

**PENGARUH BATASAN WAKTU AUDIT, PENGALAMAN
AUDITOR DAN FEE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DI KOTA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

NAMA : LAILA HASNIYAH HARAHAHAP
NPM : 2005170128
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI PEMERIKSAAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 28 Mei 2024, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

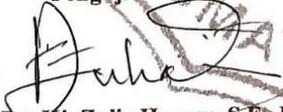
MEMUTUSKAN

Nama : **LAILA HASNIYAH HARAHAP**
NPM : **2005170128**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Konsentrasi : **AKUNTANSI PEMERIKSAAN**
Judul Skripsi : **PENGARUH BATASAN WAKTU AUDIT, PENGALAMAN AUDITOR DAN FEE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN.**

Dinyatakan : **(A-)** *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I


Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Penguji II


(M. Fahmi Panjaitan, S.E., M.Si., Ak., CA., aCPA)

Pembimbing


(Prof. Dr. Widia Astuty, S.E., M.Si., QIA., Ak., CA., CPA)

Panitia Ujian

Ketua


(Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA.)

Sekretaris


(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

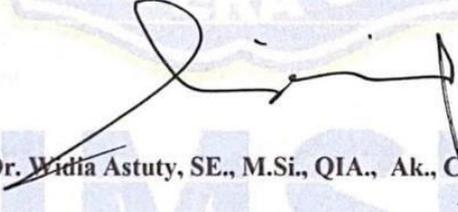
PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : LAILA HASNIYAH HARAHAP
NPM : 2005170128
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Penelitian : PENGARUH BATASAN WAKTU AUDIT, PENGALAMAN
AUDITOR DAN FEE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Mei 2024

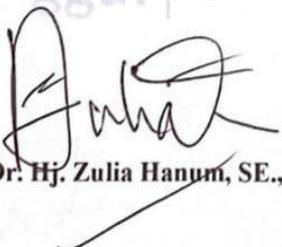
Pembimbing Skripsi


(Prof. Dr. Widia Astuty, SE., M.Si., QIA., Ak., CA., CPA)

Diketahui/Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si)


(Dr. H. Januar, SE., M.Si., M.M., CMA)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Laila Hasniyah Harahap
NPM : 2005170128
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Nama Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Widia Astuty, SE., M.Si., QIA., Ak., CA., CPA
Judul Penelitian : Pengaruh Batasan Waktu Audit, Pengalaman Auditor dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Pertajam latar belakang masalah.	10-2-2024	
Bab 2	Kerangka konseptual diperbaiki	10-2-2024	
Bab 3	- lengkapi definisi operasional variabel - uji validitas & reliabilitas	25-2-2024	
Bab 4	- Uraikan deskripsi variabel penelitian - Pembahasan hipotesis	17-4-2024	
Bab 5	Perbaiki kesimpulan dan saran	20-4-2024	
Daftar Pustaka	Tambahkan literatur yang relevan	25-4-2024	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Selama bimbingan skripsi, selanjutnya lanjut ke sidang meja hijau	1-5-2024	

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi

Assoc Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Medan, Mei 2024

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Widia Astuty, SE., M.Si., QIA.,
Ak., CA., CPA

ABSTRAK
PENGARUH BATASAN WAKTU AUDIT, PENGALAMAN AUDITOR
DAN FEE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

LAILA HASNIYAH HARAHAHAP

NPM 2005170128

Program Studi Akuntansi

Email : lailahasniyah12@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Batasan Waktu Audit, Pengalaman Auditor dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian assosiatif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan variabel satu dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Medan dan menggunakan teknik sampling jenuh. Sampel penelitian ini sebanyak 64 auditor dari 97 auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik. Teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran kuisioner yang diukur dengan skala likert. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan analisis Structural Equation Model (SEM) atau Model Persamaan Struktural dengan bantuan program Smart PLS versi 4.1.0.2. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Batasan Waktu Audit berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit, Pengalaman Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit dan Fee Audit berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

Kata Kunci : Batasan Waktu Audit, Pengalaman Auditor, Fee Audit, Kualitas Audit

ABSTRACT
THE EFFECT OF AUDIT TIME LIMITS, AUDITOR EXPERIENCE AND
FEE AUDIT ON AUDIT QUALITY AT PUBLIC ACCOUNTING
FIRM IN MEDAN CITY

LAILA HASNIYAH HARAHAHAP
NPM 2005170128

Program Studi Akuntansi

Email : lailahasniyah12@gmail.com

This research aims to determine the influence of audit time limits,, auditor experience and audit fees on audit quality at public accounting firms in Medan City. The type of research used in this research is associative research with a quantitative approach which aims to analyze the relationship between one variable and another variable or how one variable influences other variables. The population used in this research were auditors who worked in Public Accounting Firms in Medan City and used saturaed sampling. The sample for this research was 64 auditors from 97 auditors who worked in Public Accounting Firms. The data collection technique uses questionnaires which are measured using a Likert scale. The analysis technique in this research uses Structural Equation Model (SEM) analysis with the help of the Smart PLS program version 4.1.0.2. Based on the research results, it can be concluded that audit time limits has a significant effect on Audit Quality, auditor experience has a significant effect on Audit Quality and Audit Fees significant effect on Audit Quality.

Keywords : audit time limits,, auditor experience, Fee Audit, Audit Quality

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur atas kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Batasan Waktu Audit, Pengalaman Auditor dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan”. Sholawat berangkaikan salam kepada Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam sebagai uswatun hasanah di muka bumi. Skripsi ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban penulis untuk memenuhi syarat akhir perkuliahan dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana 1 (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Teristimewa kedua orang tua saya tercinta Bapak **Julpan Efendi Harahap** dan Ibu **Nursyamsiah**, yang selalu ada setiap saat dari kecil hingga dewasa, dan selalu memberikan kasih sayang dan dukungan serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Hal ini juga tentunya tidak lepas dari dukungan, kerjasama, dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan, maka sudah sepantasnya penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Dr. H. Januri S.E., MM., M.Si., CMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudi Tanjung S.E., M.Si, selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap S.E., M.Si., Ak., CA., CPA selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Prof. Dr. Widia Astuty, SE., M.Si., QIA., Ak., CA., CPA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan serta masukan sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Bapak M. Firza Alpi, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu dan membimbing penulis dalam masalah perkuliahan;

9. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
10. Seluruh Staf/Pegawai Biro Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah banyak membantu saya dalam pengumpulan berkas dan administrasi.
11. Kakak saya Fatma Saputri Harahap dan adik saya M.Rizky Hamdani Harahap yang selalu membantu dan mendukung saya.
12. Kembaran tercinta Laili Hasmiyah Harahap yang sudah menemani dan memberikan motivasi, membantu dan mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan saya yaitu Okti, Nadila, Salsa dan Zihan yang telah membantu serta memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini dan juga teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu per satu.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini belum sempurna, baik penulisan maupun isi karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca untuk penyempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Mei 2024
Penulis

Laila Hasniyah Harahap
NPM : 2005170128

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Rumusan Masalah.....	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Kualitas Audit.....	10
2.1.1.1 Pengertian Kualitas Audit	10
2.1.1.2 Tujuan Kualitas Audit	11
2.1.1.3 Indikator Kualitas Audit	12
2.1.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit.....	13
2.1.2 Batasan Waktu Audit	14
2.1.2.1 Pengertian Batasan Waktu Audit	14
2.1.2.2 Indikator Batasan Waktu Audit	15
2.1.3 Pengalaman Auditor.....	16
2.1.3.1 Pengertian Pengalaman Auditor	16
2.1.3.2 Indikator Pengalaman Auditor.....	17
2.1.4 Fee Audit	18
2.1.4.1 Pengertian Fee Audit.....	18
2.1.4.2 Indikator Fee Audit	20
2.2 Penelitian Terdahulu	20
2.3 Kerangka Konseptual.....	22

2.3.1 Pengaruh Batasan Waktu Audit Terhadap Kualitas Audit.....	22
2.3.2 Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit	23
2.3.3 Pengaruh Fee Audit Terhadap Kualitas Audit	24
2.4 Hipotesis.....	25
BAB 3 METODE PENELITIAN	26
3.1 Jenis Penelitian	26
3.2. Definisi Operasional Variabel	26
3.2.1 Variabel Terikat (Dependent Variable).....	26
3.2.1.1 Kualitas Audit	26
3.2.2 Variabel Bebas (Independent Variable)	26
3.2.2.1 Batasan Waktu Audit	26
3.2.2.2 Pengalaman Auditor.....	27
3.2.2.3 Fee Audit	27
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.3.1 Tempat Penelitian	28
3.3.2 Waktu Penelitian.....	28
3.4. Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
3.4.1 Populasi.....	29
3.4.2 Sampel Penelitian	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.6 Pengujian Instrumen	31
3.6.1 Uji Validitas	31
3.6.2 Uji Reabilitas	34
3.7 Teknik Analisis Data	34
3.7.2 Uji Statistik Deskriptif	35
3.7.3 Analisis SEM (<i>Structural Equation Modeling</i>).....	35
3.7.3.2 Pengujian Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	36
3.7.3.3 Pengujian Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	36
3.7.4 Uji Hipotesis.....	39
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Deskripsi Data	41
4.1.1 Deskripsi Identitas Responden	41
4.1.2 Deskriptif Hasil Penelitian	44

4.2 Analisis Data	50
4.2.1 Statistik Deskriptif	50
4.2.2 Pengujian Model Pengukuran (Outer Model)	51
4.2.2.1 Convergent Validity	52
4.2.2.2 Discriminant Validity	54
4.2.2.3 Composite Reability	57
4.2.3 Pengukuran Model Struktural (Inner Model)	59
4.2.3.1 Uji R-Square (R ²)	59
4.2.3.2 Uji f-square (f ²)	60
4.2.3.3 Uji Hipotesis	61
4.3 Pembahasan	63
4.3.1 Pengaruh Batasan Waktu Audit terhadap Kualitas Audit	63
4.3.2 Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit	65
4.3.3 Pengaruh Fee Audit terhadap Kualitas Audit	66
 BAB 5 PENUTUP	 69
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran	69
 DAFTAR PUSTAKA	 71
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kasus-Kasus pada Akuntan Publik	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	27
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	28
Tabel 3.3 Daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di Wilayah Kota Medan	29
Tabel 3.4 Skala Likert	31
Tabel 3.5 Hasil Pengujian Validitas	32
Tabel 3.9 Hasil Pengujian Reliabilitas	34
Tabel 4.1 Pengembalian Kuesioner	41
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	42
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	43
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	43
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	44
Tabel 4.7 Rekapitulasi Skor terhadap Variabel X1 Batasan Waktu Audit	46
Tabel 4.8 Rekapitulasi Skor terhadap Variabel X2 Pengalaman Auditor	47
Tabel 4.9 Rekapitulasi Skor terhadap Variabel X3 Fee Audit	48
Tabel 4.10 Rekapitulasi Skor terhadap Variabel Y Kualitas Audit	49
Tabel 4.11 Statistik Deskriptif	51
Tabel 4.12 Convergent Validity pada Batasan Waktu Audit	52
Tabel 4.13 Convergent Validity pada Pengalaman Auditor	52
Tabel 4.14 Convergent Validity pada Fee Audit	53
Tabel 4.15 Convergent Validity pada Kualitas Audit	53
Tabel 4.16 Cross Loadings	55
Tabel 4.17 Average Variance Extracted (AVE)	56
Tabel 4.18 Composite Reability	57
Tabel 4.19 Croncbach's Alpha	58
Tabel 4.20 R-Square	59
Tabel 4.21 f-square	60
Tabel 4.22 Uji Hipotesis	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	25
Gambar 3.1 Model Struktural PLS Penelitian	39
Gambar 4.1 Outer Loadings	54
Gambar 4.2 Average Variance Extracted (AVE)	56
Gambar 4.3 Composite Reability	57
Gambar 4.4 Cronbach's Alpha	58
Gambar 4.5 R-square dan f-square	60
Gambar 4.6 p-value	62
Gambar 4.7 t-statistic	63

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntan publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat terutama di kalangan dunia usaha, karena profesi tersebut memiliki tanggung jawab yang besar terhadap tingkat keandalan laporan keuangan perusahaan yang disajikan oleh manajemen perusahaan. Dalam laporan keuangan tersedia berbagai informasi penting yang nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi. Seorang auditor dituntut untuk memberikan opini atas audit yang telah dilaksanakannya. Hasil dari audit yang dilakukan oleh akuntan publik nantinya tidak hanya digunakan oleh perusahaan melainkan pihak luar perusahaan seperti calon investor dan kreditor. Untuk meyakinkan para Investor dan kreditor, perusahaan memerlukan akuntan publik yang independen dalam meyakinkan kehandalan laporan keuangannya (Azhary dan Yudowati, 2019). Seorang auditor harus berusaha untuk tetap menjaga kepercayaan para klien yang mengandalkan laporan audit mereka. Kepercayaan yang besar dari para pemakai laporan keuangan inilah yang mengharuskan akuntan publik memperhatikan kualitas audit yang dihasilkannya.

Kualitas audit sangat penting diperhatikan oleh seorang auditor karena dengan kualitas audit yang tinggi maka akan dihasilkan laporan keuangan yang andal dan dapat dipercaya. Hasil audit yang andal dan dapat dipercaya dari laporan keuangan akan memperkecil risiko dari informasi yang tidak relevan pada laporan keuangan. Menurut Mathius Tandiontong (2016:80) Kualitas audit

merupakan segala kemungkinan (*probability*) dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan dapat menemukan pelanggaran atau penyelewengan yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan audit. Dalam menjalankan profesinya, auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik. Tetapi, di masa sekarang ini masih banyak terdapat auditor yang melakukan pelanggaran-pelanggaran terhadap standar audit dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang menyebabkan menurunnya kualitas audit serta ketidakandalan laporan audit.

Adanya kasus terkait rendahnya hasil kualitas audit yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir yang melibatkan akuntan publik menimbulkan rendahnya kepercayaan publik terhadap kualitas audit yang dihasilkan auditor. Dibawah ini adalah beberapa kasus yang menunjukkan adanya kecurangan akuntan publik dalam menjalankan tugasnya.

Tabel 1.1 Kasus-Kasus Pada Akuntan Publik

No	Nama KAP	Kasus	Tahun	Sumber Data
1	KAP Ernst & Young (EY)	EY tidak dapat menemukan adanya penyelewengan total asset dan rekayasa pendapatan sebesar \$2.000.000.000 yang dilakukan oleh Perusahaan Wirecard AG. EY sebagai auditor dianggap tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan sesuai dengan standar yang berlaku. Hal ini dikarenakan, EY tidak berusaha untuk menggali lebih dalam atas laporan keuangan Wirecard AG serta tidak memeriksa dengan benar keberadaan setiap akun maupun saldo yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan.	2020	CNBC Indonesia (Cnbcindonesia.com)

2	KAP Tanubrata, Sutantu, Fahmi, Bambang & Rekan	Pemberian sanksi berupa pembekuan izin selama 12 bulan kepada KAP Tanubrata, Sutantu, Fahmi, Bambang & Rekan. dikarenakan KAP belum sepenuhnya memenuhi Standar Audit (SA) – Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). KAP Tanubrata, Sutantu, Fahmi, Bambang & Rekan melakukan kelalaian menilai substansi transaksi dalam mencatat piutang menjadi pendapatan dalam laporan keuangan. Auditor tidak mengungkapkan keadaan laporan keuangan konsolidasi PT Garuda Indonesia yang sebenarnya sehingga dapat menyesatkan <i>stakeholder</i> .	2019	CNN Indonesia (Cnnindonesia.com)
3	Achsanul Qosasi sebagai auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)	Penerimaan suap sebesar Rp 40 miliar dari proyek Base Transceiver Station (BTS) 4G Kemenkominfo kepada Achsanul Qosasi yang merupakan auditor BPK. Kejaksaan Agung menahan Achsanul Qosasi karena disebut menerima uang untuk mengintervensi hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terkait proyek pembangunan BTS Kominfo. Uang tersebut berasal dari Komisaris PT Solitech Media Sinergy Irwan Hermawan yang kini menjadi terdakwa kasus BTS	2022	CNBC Indonesia (Cnbcindonesia.com)
4	KAP Biasa Sitepu (Kota Medan)	Pembekuan izin yang dikenakan terhadap Drs. Biasa Sitepu selama 6 bulan karena dinilai telah melakukan pelanggaran terhadap SA-SPAP dalam pelaksanaan audit umum atas laporan transaksi PT Jui Shin Indonesia tahun buku 2016 khususnya terkait belum melakukan pengujian saldo awal dan tidak memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat dalam meyakini kewajaran saldo piutang usaha, utang usaha, aset tetap, persediaan dan harga pokok penjualan.	2020	pppk.kemenkeu.go.id

Dengan adanya contoh beberapa kasus yang terjadi di atas menggambarkan kegagalan auditor dalam menjaga kepercayaan masyarakat terhadap kualitas audit yang dihasilkan, sehingga saat ini banyak masyarakat yang kehilangan kepercayaan terhadap Akuntan Publik. Rendahnya kualitas audit yang dihasilkan tersebut yang membuat akuntan publik diragukan. Untuk mendapatkan kualitas audit yang baik auditor harus melaksanakan tugasnya dengan berpedoman pada Standar Auditing yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI, 2011).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas audit, salah satunya adalah batasan waktu audit. Menurut Rina Maulina (2017) batasan waktu audit adalah batas waktu yang diberikan kepada auditor dalam melaksanakan penugasan audit. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Samekto, 2001: 77 Dalam Maulina, 2017) dikemukakan jika waktu aktual yang diberikan tidak cukup, maka auditor dalam melaksanakan tugas tersebut dengan tergesa-gesa sesuai dengan kemampuannya atau mengerjakan hanya sebagian tugasnya. Sebaliknya bila batasan waktu terlalu longgar, maka fokus perhatian auditor akan berkurang pada pekerjaannya sehingga akan cenderung gagal mendeteksi bukti audit yang signifikan. Auditor dituntut untuk bisa menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu dan sesuai dengan waktu yang telah disepakati bersama klien. Dengan adanya batasan waktu audit ini auditor diharuskan untuk meningkatkan kedisiplinan dan memanfaatkan waktu semaksimal mungkin dalam melakukan proses audit sehingga tidak terbuang dengan sia-sia dan dapat menghasilkan laporan audit yang berkualitas.

Hasil Penelitian terdahulu tentang pengaruh batasan waktu audit terhadap kualitas audit terdapat perbedaan di antara para peneliti. Penelitian yang dilakukan

oleh Melia Wida Rahmayani (2021) menyatakan bahwa batasan waktu berpengaruh terhadap kualitas audit dan memberikan kontribusi yang berarti terhadap tinggi rendahnya kualitas audit. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Purwaningsih (2022) mengatakan bahwa batasan waktu audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini dikarenakan auditor dalam melaksanakan tugas audit selalu menggunakan keahlian dan kompetensi yang memadai. Jadi bagaimanapun alokasi waktu yang dianggarkan, seorang auditor dapat menyelesaikan tugas audit dengan baik dengan menggunakan kompetensi yang dimiliki.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit adalah pengalaman auditor. Menurut Kristian (2015) mendefinisikan pengalaman audit adalah pengalaman auditor dalam melakukan audit laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu maupun banyaknya penugasan yang dapat ditangani. Seorang auditor yang memiliki kinerja yang sangat baik dalam mengaudit terjadi karena adanya pengalaman kerja yang lama (Susanto, 2020:57). Auditor yang memiliki pengalaman kerja yang lebih panjang, maka akan lebih cepat tanggap dalam menghadapi klien. Pengalaman audit tersebut dapat ditunjukkan melalui jam terbang dalam melakukan prosedur audit terkait dengan pemberian opini atas laporan auditnya. Lamanya kerja seorang auditor menjadi bagian penting yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Karena semakin lamanya waktu sebagai auditor tentu saja akan memperoleh berbagai pengalaman baru dan menambah pengetahuan di bidang audit.

Hasil Penelitian terdahulu tentang pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas audit yang dilakukan oleh Putri (2020) yang berpendapat bahwa

pengalaman auditor memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. Pengalaman yang semakin banyak yang dimiliki auditor akan memperkuat pendapatnya terhadap temuan yang ditemui selama melakukan audit. Akan tetapi, temuan penelitian ini bertentangan dengan temuan Suhitha et al. (2022), yang menemukan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi kualitas audit adalah Fee audit. Fee audit yakni sejumlah nominal bayaran yang diberikan oleh klien kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) atas jasa yang telah diberikan meliputi penyelidikan atas laporan keuangan (Sinaga dan Rachmawati, 2018). Besaran Fee audit diatur dalam Kode etik akuntan publik yang berdasarkan kesepakatan antara Akuntan Publik dengan kliennya yang tertuang dalam kontrak, sebagai bukti adanya kesepakatan fee audit antara kedua belah pihak. Fee audit akan di dapatkan ketika sudah terjadi kontrak yang sudah ditentukan sebelum memulai proses audit. Besaran fee audit yang dibayarkan akan berpengaruh terhadap waktu penyelesaian laporan audit. Semakin banyaknya pengalaman yang telah dijalankan sebagai auditor , maka semakin bertambah pula fee yang akan diperoleh auditor.

Hasil Penelitian terdahulu tentang pengaruh fee audit terhadap kualitas audit yang dilakukan oleh Rizaldi, Rahayu & Tiswiyanti (2022) mengatakan bahwa Fee audit berpengaruh terhadap kualitas audit karena kualitas audit yang baik memerlukan prosedur audit memadai dalam memperoleh bukti audit, maka biaya yang dibutuhkan pun meningkat. Namun berbeda dengan penelitian Agustini &

Siregar (2020) bahwa fee audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit karena fee audit tidak bisa mengukur baik/tidaknya kualitas audit.

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa kualitas audit sangat penting untuk menumbuhkan kembali kepercayaan masyarakat terhadap jasa audit yang diberikan oleh akuntan publik dikarenakan profesi akuntan publik yang dianggap tidak mampu mengaudit laporan keuangan,. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali berkaitan dengan kualitas audit yang berjudul **“Pengaruh Batasan Waktu Audit, Pengalaman Auditor dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, identifikasi masalah yang muncul adalah sebagai berikut :

1. Adanya kasus Kantor Akuntan Publik (KAP) yang tidak menerapkan standar audit yang berlaku sehingga menyebabkan kesalahan dalam mengaudit.
2. Adanya kasus Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dibekukan izinya karena tidak melaporkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya sehingga mempengaruhi hasil audit.
3. Adanya kasus penerimaan suap terhadap auditor untuk mengintervensi hasil audit.
4. Adanya kasus Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan pelanggaran terhadap SA-SPAP dan belum memperoleh bukti audit yang cukup dalam melaksanakan audit.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian sebagai berikut :

1. Apakah Batasan Waktu Audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan ?
2. Apakah Pengalaman Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan ?
3. Apakah Fee Audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Batasan Waktu Audit terhadap kualitas audit.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Pengalaman Auditor terhadap kualitas audit.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Fee Audit terhadap kualitas audit.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan auditing yang diperoleh selama dibangku perkuliahan serta dapat lebih mengetahui pengaruh Batasan Waktu Audit, Pengalaman Auditor dan Fee Audit terhadap kualitas audit.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tinjauan literatur yang dapat dijadikan informasi untuk meningkatkan serta menilai dan mengevaluasi kinerja para auditnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya atau bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian tentang kualitas audit serta sebagai literatur untuk menambah ilmu pengetahuan.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kualitas Audit

2.1.1.1 Pengertian Kualitas Audit

Menurut IAPI (2017) kualitas audit adalah suatu indikator kunci yang memungkinkan suatu audit yang berkualitas dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan standar profesi dan ketentuan hukum yang berlaku.

Kualitas audit menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) menyatakan bahwa audit yang dilakukan akuntan publik dikatakan berkualitas, jika memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu. Audit yang berkualitas adalah audit yang dapat ditindaklanjuti oleh auditee. Kualitas ini harus dibangun sejak awal pelaksanaan audit hingga pelaporan dan pemberian dapat di rekomendasikan.

Sedangkan menurut Rosnidah (2010) mengenai kualitas audit ialah pelaksanaan audit yang dilakukan sesuai dengan standar sehingga mampu mengungkapkan dan melaporkan apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan klien

Menurut Sukrisno Agoes (2013:4) definisi kualitas audit ialah suatu pemeriksaan yang dilakukan dengan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen beserta catatancatatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya dengan tujuan dapat memberikan pendapat mengenai kewajiban laporan keuangan.

Berdasarkan definisi-definisi yang dikemukakan oleh para ahli mengenai kualitas audit tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas audit adalah

suatu pemeriksaan yang dilakukan auditor sesuai dengan standar untuk menemukan dan melaporkan pelanggaran terhadap laporan keuangan yang mengandung kekeliruan material. Audit yang berkualitas digunakan sebagai acuan bagi para pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan. Hal ini berarti auditor mempunyai peranan penting untuk mengesahkan laporan keuangan suatu perusahaan dan mengurangi ketidak selarasan antara pemilik dan pihak manajemen. laporan materi keuangan klien. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut akuntan publik harus berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan sehingga terciptalah laporan audit yang berkualitas baik.

2.1.1.2 Tujuan Kualitas Audit

Tujuan kualitas audit atas laporan keuangan oleh auditor independen adalah untuk menyatakan pendapat atas kewajaran, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha serta arus kas sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Berikut adalah tujuan audit umum yang berkaitan dengan transaksi (Hery, 2011):

- a. Keterjadian
- b. Kelengkapan
- c. Kekuratan
- d. Pemindah-bukuan dan Pengikhtisaran
- e. Klasifikasi
- f. Penetapan Waktu

2.1.1.3 Indikator Kualitas Audit

Indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas audit menurut Wooten (2003) diantaranya yaitu :

1. Deteksi salah saji

Dalam deteksi salah saji ini, auditor diharuskan memiliki sikap skeptisme profesional, yakni sikap yang mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit. Salah saji ini bisa terjadi akibat adanya kekeliruan ataupun kecurangan. Jika laporan keuangan terdapat salah saji yang dampaknya secara individual atau keseluruhan cukup signifikan sehingga akan membuat laporan keuangan tersebut tidak disajikan secara wajar dalam semua hal yang sesuai standar akuntansi keuangan

2. Kesesuaian dengan standar umum yang berlaku

Menurut UU No. 5 Tahun 2011 Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) adalah acuan yang ditetapkan sebagai ukuran mutu yang wajib dipatuhi oleh akuntan publik dalam memberikan jasanya dan bertanggung jawab untuk mematuhi standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Aturan Etika Kompartemen Akuntan Publik mengharuskan anggota IAI yang berpraktik sebagai auditor mematuhi standar auditing jika berkaitan dengan audit pada laporan keuangan.

3. Kepatuhan terhadap Standar Operasional Perusahaan (SOP)

SOP adalah penetapan tertulis atau prosedur kerja yang harus ditaati tentang apa yang harus dilakukan, kapan, dimana, oleh siapa, bagaimana cara melakukan, apa saja yang diperlukan dan lain sebagainya. Dalam

melakukan audit laporan keuangan, auditor harus mendapatkan pengetahuan yang cukup mengenai bisnis untuk mengidentifikasi dan memahami peristiwa, transaksi dan praktik yang menurut pertimbangan auditor kemungkinan berdampak signifikan atas laporan keuangan atau laporan pemeriksaan atau laporan audit.

2.1.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Deis dan Giroux (1992) dalam Nasrullah Djamil (2007:13) empat faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit adalah :

1. Lama hubungan dengan klien (tenure audit)

Lama waktu auditor telah melakukan pemeriksaan terhadap suatu perusahaan (tenure), semakin lama seorang auditor telah melakukan audit pada klien yang sama maka kualitas audit yang dihasilkan semakin rendah.

2. Jumlah klien

Semakin banyak jumlah klien maka kualitas audit akan semakin baik, karena auditor dengan jumlah klien yang banyak akan berusaha menjaga reputasinya.

3. Kesehatan keuangan klien

Semakin sehat kondisi keuangan klien maka akan ada kecenderungan klien tersebut untuk menekan auditor agar tidak mengikuti standar.

4. Telaah dari rekan auditor (peer review)

Kualitas audit akan meningkat jika auditor tersebut mengetahui bahwa hasil pekerjaannya akan di review oleh pihak ketiga atau rekan auditor (Singgih, 2009).

Sedangkan menurut (Badjuri, 2017) faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit adalah :

1. Independensi
2. Obyektivitas
3. Kompetensi
4. Pengalaman Kerja
5. Integritas
6. Etika Auditor
7. Tekanan Waktu

2.1.2 Batasan Waktu Audit

2.1.2.1 Pengertian Batasan Waktu Audit

Definisi batasan waktu audit menurut Rina (2017) Batasan waktu audit adalah batasan waktu yang diberikan kepada seorang auditor dalam melakukan pemeriksaan terhadap suatu instansi/perusahaan”.

Menurut (Alderman et al. 1990 hal 37) dalam Dwimilten dan Riduwan, 2015 mendefinisikan batasan waktu audit merupakan suatu bagian dari perencanaan yang digunakan auditor untuk menetapkan panduan dalam satuan waktu jam untuk setiap seksi dari audit. Jumlah jam harus dialokasikan sesuai dengan persiapan skedul kerja yang menunjukkan siapa yang melaksanakan serta apa dan berapa lama hal tersebut dilakukan. Kemudian total jam tersebut dianggarkan pada kategori utama di prosedur audit dan disusun dalam bentuk skedul mingguan.

Menurut (Suryantini, dkk 2022), Batasan waktu audit adalah batasan waktu yang diberikan kepada seorang auditor dalam melakukan pemeriksaan terhadap suatu entitas/perusahaan. Semakin terbatasnya waktu yang diberikan dalam proses auditing, maka akan membuat auditor semakin tertekan.

Berdasarkan beberapa definisi batasan waktu audit yang dikemukakan oleh para ahli di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa batasan waktu audit adalah kondisi dimana seorang auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap seluruh tugas dengan anggaran waktu yang telah disepakati bersama klien.

Batas waktu audit berhubungan dengan tekanan dalam menyelesaikan pekerjaan audit berdasarkan tanggal yang ditentukan. Adanya batas waktu menyebabkan seseorang diharuskan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan segera dan apabila hal tersebut tidak tercapai pada waktu yang telah ditentukan maka akan menimbulkan konflik (Maulana dan anggraini,2010).

Penetapan batasan waktu yang tidak realistis pada tugas audit akan berdampak kurangnya keefektifan dalam pelaksanaan audit atau auditor pelaksana cenderung mempercepat pelaksanaan tes. Sebaliknya bila penetapan batasan waktu terlalu lama, maka hal ini akan berdampak negatif pada biaya dan efektivitas pelaksanaan audit. Jadi penetapan waktu untuk auditor dalam melaksanakan tugasnya harus tepat waktu, sehingga hal tersebut dapat dihindari.

2.1.2.2 Indikator Batasan Waktu Audit

Menurut Tresno Eka Jaya (2016) Indikator yang digunakan untuk mengukur batasan waktu audit yaitu:

1. Ketepatan Waktu

Merupakan dimana kegiatan tersebut dapat diselesaikan atau suatu hasil yang dapat dicapai, dan memaksimalkan waktu yang tersedia untuk kegiatan-kegiatan lain.

2. Beban yang ditanggung dengan keterbatasan waktu

Berkaitan dengan pernyataan bahwa auditor merasa proporsi atau jumlah tugas terlalu banyak dibebankan dan tidak sesuai dengan alokasi waktu audit.

3. Pemenuhan target dengan waktu yang ditentukan

Menyatakan seberapa jauh target yang telah dicapai yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu.

4. Kelonggaran waktu audit

Berkaitan dengan pernyataan bahwa auditor memiliki waktu sisa dari target waktu yang ditentukan sehingga tugas audit diselesaikan sebelum alokasi waktu yang ditentukan saat awal penugasan.

2.1.3 Pengalaman Auditor

2.1.3.1 Pengertian Pengalaman Auditor

Menurut (Nadirsyah et al., 2011) mendefinisikan pengalaman audit adalah pengalaman yang dimiliki seorang auditor dalam melakukan pemeriksaan dari banyaknya penugasan berbeda yang pernah dilakukan dan juga lamanya auditor menjalankan profesinya serta dapat menambah pengetahuannya mengenai pendeteksian kekeliruan.

Menurut pendapat Sutrisno (dalam Suwanto, Kosasih, Nurjaya, Sunarsi, dan Erlangga, 2021), bahwa pengalaman kerja adalah kemampuan seseorang karyawan dalam menjalankan semua tugas dan kewajibannya berdasarkan pada pengalamannya di suatu bidang pekerjaan karyawan tersebut.

Sementara itu menurut Ansah dan Kushasyandita (dalam Agustina & Pratomo, 2019), pengalaman audit ditunjukkan dengan jam terbang auditor dalam

melakukan prosedur audit terkait dengan pemberian opini atas laporan auditnya”. Dalam mendeteksi fraud, auditor yang lebih berpengalaman dengan jam terbang yang tinggi dan banyaknya pelatihan yang telah diikuti, tentunya dapat mendeteksi fraud lebih baik daripada auditor yang baru memulai kariernya. Pengalaman merupakan ukuran waktu atau lamanya siklus kerja yang diperlukan seseorang untuk memahami suatu tugas pekerjaan dan melaksanakannya dengan baik (Pangesti & Agustina, 2022)

Maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman auditor adalah ukuran lamanya waktu kerja yang diperlukan seorang auditor dalam menjalankan proses audit dari banyaknya penugasan berbeda yang pernah dilakukannya agar dapat menambah pengetahuannya dan kemampuan mengenai pendeteksian kekeliruan.

Melalui pengalaman seseorang auditor dapat belajar dari kesalahan yang terjadi di masa lalu, sehingga nantinya akan menambah kinerjanya dalam melakukan tugas audit. Dalam pelaksanaan audit, pengalaman memberikan dampak pada setiap keputusan yang diambil yang diharapkan merupakan keputusan yang tepat. Seorang auditor professional harus mempunyai pengalaman yang cukup untuk mengetahui lebih dalam mengenai tugas dan tanggung jawabnya. Auditor yang tidak berpengalaman akan melakukan atribusi kesalahan lebih besar dibandingkan dengan auditor yang berpengalaman. Pengalaman yang dimiliki auditor akan menjadi bahan pertimbangan yang baik dalam mengambil keputusan pada setiap tugasnya.

2.1.3.2 Indikator Pengalaman Auditor

Indikator pengalaman audit menurut teori yang dikemukakan oleh Sukrisno Agoes (2012:54) antara lain :

1. Lamanya masa bekerja

Lamanya masa kerja auditor akan berpengaruh terhadap pengalaman kerjanya. Semakin lama auditor bekerja tentunya pengalaman kerja semakin banyak, dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda.

2. Banyaknya klien yang diaudit

Semakin auditor banyak melakukan audit pada perusahaan-perusahaan klien, maka pengalaman yang diperoleh juga akan lebih banyak. Dikarenakan tentu saja masalah yang dihadapi akan berbeda-beda antara klien perusahaan satu dengan yang lainnya

3. Pengalaman mengikuti pelatihan

Semakin banyak pelatihan-pelatihan kerja yang diikuti oleh auditor, akan semakin banyak pengalaman yang didapatkan. Pelatihan-pelatihan memberikan tambahan wawasan dan dapat meningkatkan kemampuan auditor.

2.1.4 Fee Audit

2.1.4.1 Pengertian Fee Audit

Menurut (Mulyadi, 2002), Fee Audit merupakan *fee* yang diterima oleh akuntan publik setelah melaksanakan jasa auditnya, besarnya tergantung dari resiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan.

Menurut Kusumawardani dan Riduwan (2017), Fee audit adalah biaya atau fee yang dibayarkan kepada akuntan publik untuk melakukan jasa audit pada

perusahaan klien. Jumlah besaran fee audit atau audit fee ditentukan oleh risiko yang terkait dengan penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang dibutuhkan untuk melaksanakan jasa audit, dan struktur fee Kantor Akuntan Publik (KAP) terkait.

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dalam Peraturan Pengurus Nomor 2 Tahun 2016 mendefinisikan fee audit adalah imbalan jasa yang diterima oleh akuntan publik dari entitas kliennya sehubungan dengan pemberian jasa audit. Pendapatan tersebut besarnya bervariasi karena tergantung dari beberapa faktor dalam penugasan audit seperti, ukuran perusahaan klien, kompleksitas jasa audit yang dihadapi auditor, risiko audit yang dihadapi auditor dari klien serta nama Kantor Akuntan Publik yang melakukan jasa audit (Fachrudin, 2017).

Berdasarkan definisi dari para ahli mengenai fee audit, maka dapat diambil kesimpulan bahwa fee audit adalah imbalan jasa yang diterima oleh akuntan publik setelah melaksanakan jasa auditnya terhadap perusahaan klien yang besarnya tergantung pada tingkat risiko serta kompleksitas jasa yang diberikan.

Fee audit di dapatkan ketika sudah terjadi kontrak antara auditor atau klien berdasarkan kesepakatan dan jasanya yang ditentukan sebelum memulai proses audit tersebut standar auditing mencakup mutu professional auditor independen. Akuntan publik maupun kantor akuntan publik berhak untuk mendapatkan bayaran atas jasa yang telah diberikannya sesuai dengan biaya yang telah disetujui.

2.1.4.2 Indikator Fee Audit

Indikator fee audit, menurut Mulyadi (2016: 46) sebagai berikut:

1. Risiko audit

Besar kecilnya fee audit yang diterima oleh auditor dipengaruhi oleh risiko audit dari kliennya.

2. Kompleksitas jasa yang diberikan

Fee audit yang akan diterima auditor, disesuaikan dengan tinggi rendahnya kompleksitas tugas yang akan dikerjakannya. Semakin tinggi tingkat kompleksitasnya maka akan semakin tinggi fee audit yang akan diterima oleh auditor.

3. Tingkat keahlian jasa

Auditor yang memiliki tingkat keahlian yang semakin tinggi akan lebih mudah untuk mendeteksi kecurangan-kecurangan pada laporan keuangan kliennya.

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun hasil-hasil sebelumnya dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian ini antara lain yaitu :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Melia Wida Rahmayani, Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi Vol. 3 No.1 Periode Februari – Agustus 2022 ISSN : 2721-060	Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit (Studi pada Auditor Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Batasan waktu audit dan pengalaman berpengaruh signifikan terhadap Kualitas audit. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa Batasan waktu audit dan Pengalaman berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

<p>Ainun Asri Damayanti, dan Perwito, Management Studies and Entrepreneurship Journal Vol 3(1) 2022 : 196-203</p>	<p>Pengaruh Independensi Dan Batasan Waktu Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Banten</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Independensi (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit (Y) dan Batasan Waktu (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit (Y).</p>
<p>Melia Wida Rahmayani, Jurnal Akuntansi Kompetif, Online Issn:2622-5379 Vol. 4, No. 1, Jan 2021</p>	<p>Pengaruh Batasan Waktu Audit Dan Pengalaman Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Auditor Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung)</p>	<p>Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa batasan waktu audit berpengaruh terhadap kualitas audit, pengalaman berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Serta Batasan waktu audit dan Pengalaman berpengaruh terhadap Kualitas Audit</p>
<p>Syamsuri, Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, dan Akuntansi) Vol. 7 No. 1, 2023</p>	<p>Dampak Kompleksitas Audit, Fee Audit Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit</p>	<p>Berdasarkan Uji Partial, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga variabel Independen yaitu kompleksitas audit, fee audit dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit.</p>
<p>Rafif Helmi Fauzan, Wisnu Julianto dan Retna Sari, Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi Volume 2, 2021 hlm. 865-880</p>	<p>Pengaruh Time Budget Pressure, Profesionalisme, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukan bahwa (1) Time Budget Pressure berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit, (2) Profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit, (3) Fee Audit berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.</p>
<p>Dwi Suhariadi dan Abubakar Arif, Jurnal Ekonomi Trisakti Vol. 2 No. 2 Oktober 2022 : hal : 417-430 e-ISSN 2339-0840</p>	<p>Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Fee Audit Sebagai Variabel Moderasi</p>	<p>Hasil menunjukkan bahwa Etika Auditor dan Pengalaman Auditor berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Audit sedangkan Motivasi Auditor berpengaruh negatif signifikan terhadap Kualitas Audit. Fee Audit memperkuat pengaruh Etika Auditor dan Motivasi Auditor terhadap Kualitas Audit, sedangkan Fee Audit tidak dapat memperkuat ataupun memperlemah pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit.</p>

2.3 Kerangka Konseptual

2.3.1 Pengaruh Batasan Waktu Audit Terhadap Kualitas Audit

Batasan waktu audit adalah batasan waktu yang diberikan kepada seorang auditor dalam melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan suatu instansi/perusahaan. Semakin terbatasnya waktu yang diberikan dalam proses auditing, maka akan membuat auditor semakin tertekan. Dengan adanya batasan waktu yang diberikan kepada auditor dalam mengaudit, maka apabila auditor tidak bisa mengalokasikan waktu dengan baik akan berpengaruh pada kualitas audit yang cenderung menurun demikian sebaliknya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Melia Wida Rahmayani (2021) menyatakan bahwa batasan waktu audit berpengaruh terhadap kualitas audit dan memberikan kontribusi yang berarti terhadap tinggi rendahnya kualitas audit. Rina Maulina (2017) juga menyatakan bahwa secara parsial Batasan waktu audit berpengaruh signifikan terhadap Kualitas audit. (Utami, 2019) menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan antara batasan waktu terhadap kualitas audit dengan menunjukkan bahwa longgar atau sempit waktu yang diberikan dalam menjalankan tugasnya akan berpengaruh terhadap kualitas audit.

Menurut Maulina, Darwanis, and Saputra (2017) menyatakan bahwa auditor yang menetapkan alokasi waktu audit dengan sangat ketat memiliki efek samping yang merugikan publik yaitu memunculkan perilaku yang mengancam kualitas audit. Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Purwaningsih, 2018) jika waktu yang dianggarkan sedikit dan tidak sebanding dengan tugas yang harus ditangani hal tersebut dapat memicu auditor untuk memberikan hasil yang tidak sesuai akan

tetapi apabila waktu yang diberikan sangat longgar maka penyelesaian audit tidak sesuai dengan surat perikatan kerja.

2.3.2 Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit

Menurut Wiratama dan Budhiarta dalam Rizqita (2020) kualitas audit dipengaruhi oleh salah satu faktor yaitu pengalaman auditor pada saat melakukan pemeriksaan laporan keuangan. Seorang auditor harus memiliki pengalaman audit yang cukup agar dapat menghasilkan kualitas audit yang baik. Pengalaman kerja auditor tercermin dalam semua keputusan yang diambil pada saat proses pemeriksaan, sehingga auditor diharapkan dapat mengambil keputusan yang tepat. Haditono dalam Fachruddin dan Handayani (2017) mengatakan bahwa pengalaman adalah suatu proses belajar dari pendidikan formal dan nonformal dan memberikan kontribusi bagi perkembangan perilaku potensial, atau dapat diartikan sebagai proses yang mengarah pada pola perilaku yang lebih tinggi.

Berdasarkan penelitian dari Tjahjono dan Adawiyah (2019) yang meneliti pengalaman auditor terhadap kualitas auditor dijelaskan bahwasanya secara positif pengalaman auditor mempengaruhi kualitas audit. (Dewi dan Setyohadi, 2019) membuktikan bahwa pengalaman kerja auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Elsa Fitri dan Fitri Selvia (2019) yang meneliti hal yang serupa juga menjelaskan bahwasanya secara positif pengalaman auditor mempengaruhi kualitas audit. Selain itu, Putri (2020) berpendapat bahwa pengalaman auditor memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. Pengalaman yang semakin banyak yang dimiliki auditor akan memperkuat pendapatnya terhadap temuan yang ditemui selama melakukan audit. Dapat disimpulkan bahwa auditor yang memiliki pengalaman di bidang audit akan membuat tugas auditor

tersebut bisa terselesaikan dengan baik sehingga hasil kualitas dari pengauditan pun dapat memadai.

2.3.3 Pengaruh Fee Audit Terhadap Kualitas Audit

Fee audit adalah biaya atau imbalan yang diberikan klien kepada akuntan publik sebagai imbalan jasa yang diberikan akuntan publik sebagai imbalan jasa yang diberikan akuntan publik berupa jasa audit. Fee audit yang besar dapat membuat auditor menyetujui tekanan dari klien yang nantinya akan berdampak terhadap hasil audit berupa opini auditor.

Menurut pendapat Pramaswaradana & Astika (2017) dalam Lailatul dan Yanthi (2021) bahwa *fee* audit memiliki pengaruh positif pada kualitas audit karena pemberian *fee* yang banyak kepada auditor membuktikan bahwa dapat membuat auditor semakin bersemangat dan semakin rajin mengoptimalkan kinerjanya, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan sesuai prosedur dan memberikan kualitas audit terbaik.

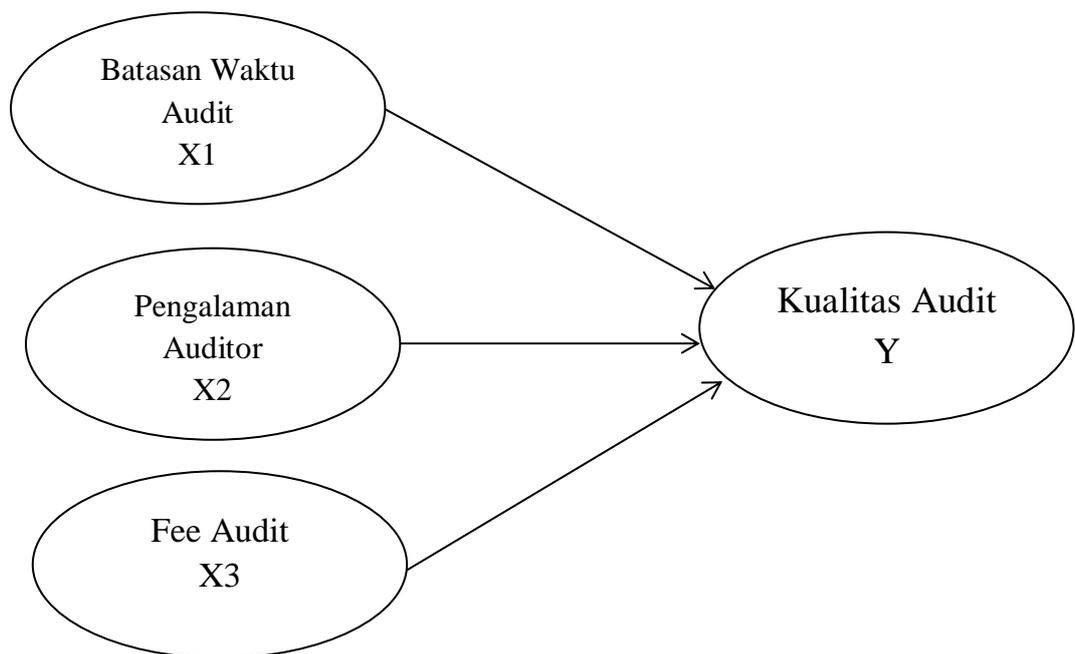
Penyataan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahyati, Hariyanto, Setyadi & Inayati (2021), Mauliana & Laksito (2021), Rizaldi, Rahayu & Tiswiyanti (2022) dan Fauziyyah & Praptiningsih (2020) yang mengakibatkan *fee* audit mempengaruhi kualitas audit. Latifah et al., (2019) juga menyatakan bahwa *fee* audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Artinya semakin tinggi *fee* audit maka semakin baik kualitas auditnya.

Penetapan *fee* audit merupakan salah satu hal yang penting dilakukan auditor sebelum menerima penugasan, seorang auditor tentu bekerja untuk memperoleh penghasilan yang memadai. Penentuan *fee* audit perlu disepakati oleh kedua belah

pihak yaitu oleh klien dan auditor. Semakin besar fee audit yang diterima oleh auditor maka hasil audit yang dihasilkan akan semakin berkualitas.

Dengan demikian terdapat 3 variabel yaitu batasan waktu audit, pengalaman auditor dan fee audit yang diperkirakan dapat mempengaruhi kualitas audit.

Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian

2.4 Hipotesis

Berdasarkan Kerangka Konseptual diatas, maka perumusan Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Batasan waktu audit berpengaruh terhadap kualitas audit.
2. Pengalaman auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.
3. Fee audit berpengaruh terhadap kualitas audit.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif menurut Sugiyono (2018:63) adalah : suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori-teori yang dikaitkan dengan fenomena yang terjadi.

3.2. Definisi Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Terikat (Dependent Variable)

3.2.1.1 Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan keadaan dimana seorang auditor akan mendapatkan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi kliennya (De Angelo, 1981). Hasil audit tersebut diberikan berdasarkan bukti-bukti yang ada kepada pihak yang berkepentingan sesuai dengan standar auditing yang sudah ditetapkan oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP).

3.2.2 Variabel Bebas (Independent Variable)

3.2.2.1 Batasan Waktu Audit

Batasan waktu audit merupakan batasan waktu yang diberikan kepada auditor dalam melakukan pemeriksaan terhadap suatu instansi atau perusahaan (Maulina, et.al, 2017). Dalam penentuan jangka waktu bekerja auditor harus tepat

agar tidak tergesa-gesa dalam pengerjaan dan laporan hasil audit yang dihasilkan berkualitas.

3.2.2.2 Pengalaman Auditor

Pengalaman Auditor adalah pengalaman dalam melakukan audit laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu, banyaknya penugasan maupun jenis-jenis perusahaan yang pernah ditangani (Asih, 2006:26). Pengalaman merupakan suatu metode pembelajaran yang membuat keahlian auditor menjadi lebih meningkat

3.2.2.3 Fee Audit

Menurut Gammal (2012) dalam Kurniasih (2014:19) *fee* audit adalah imbalan yang dibebankan oleh auditor untuk menjalankan proses auditnya dan memberikan jasa audit kepada perusahaan. Fee audit diberikan berdasarkan jangka waktu dalam proses audit, layanan serta jumlah staf audit yang diperlukan untuk melakukan proses audit (Purnomo & Aulia, 2019).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kualitas Audit (Y)	Kualitas audit adalah tindakan dimana auditor menemukan adanya pelanggaran terhadap laporan keuangan dan melaporkannya ke pihak yang berkepentingan sesuai dengan standar auditing yang sudah ditetapkan IAPI. (A.Detia,2021)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Deteksi salah saji 2. Kesesuai dengan standar yang berlaku 3. Kepatuhan terhadap Standar Operasional Perusahaan (SOP) 	Likert
Batasan Waktu Audit (X1)	Batasan waktu audit adalah penentuan waktu yang diberikan kepada seorang auditor dalam melakukan proses audit laporan keuangan klien. (M.W.Rahmayani,2022)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan Waktu 2. Beban yang ditanggung dengan keterbatasan waktu 3. Pemenuhan target dengan waktu yang ditentukan 4. Kelonggaran waktu audit 	Likert

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Akuntan Publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Adapun daftar Kantor Akuntan Publik yang aktif di Kota Medan sebanyak 24 KAP sebagai berikut :

Tabel 3.3 Daftar Kantor Akuntan Publik Yang Ada di Wilayah Kota Medan

No	Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)	Nama Izin Usaha	Jumlah Auditor
1	KAP Arthawan Edward (Cabang)	102/KM.1/2019 (27 Februari 2019)	2
2	KAP Aswin Wijaya, CPA	586/KM.1/2019 (18 Oktober 2019)	1
3	KAP Drs. Darwin S. Meliala	KEP-359/ KM.17/1999 (27 September 1999)	1
4	KAP Dorkas Rosmiaty & Asen Susanto	203/KM.1/2018 (23 Maret 2018)	2
5	KAP Fachrudin & Mahyuddin	KEP-373/ KM.17/2000 (4 Oktober 2000)	18
6	KAP Gideon Adi dan Rekan (Cabang)	331/KM.17/2022 (6 April 2022)	1
7	KAP Drs. Hadiawan	KEP-954/ KM.17/1998 (23 Oktober 1998)	1
8	KAP Helena, CPA	603/KM.1/2020 (2 November 2020)	1
9	KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Cabang)	725/KM.1/2017 (21 Juli 2017)	1
10	KAP Johan Malonda Mustika & Rekan (Cabang)	667/KM.1/2020 (23 November 2020)	1
11	KAP Johannes Juara & Rekan (Cabang)	77/KM.1/2018 (1 Februari 2018)	3
12	KAP Kanaka Puradiredja Suhartono (Cabang)	KEP-106/KM.1/2016 (24 Februari 2016)	2
13	KAP Drs. Katio & Rekan (Pusat)	KEP-259/KM.1/1999 (20 Juli 2016)	5
14	KAP Liasta, Nirwan, Syarifuddin & Rekan (Cabang)	KEP-118/KM.1/2012 (10 Februari 2012)	1

15	KAP Lona Trista	1250/KM.1/2017 (6 Desember 2018)	1
16	KAP Louis Prisma	467/KM.1/2019 (23 Agustus 2019)	1
17	KAP M. Lian Dalimunthe dan Rekan	714/KM.1/2019 (29 Juni 2021)	16
18	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (Cabang)	774/KM.1/2019 (16 Desember 2019)	2
19	KAP Sabar Setia	KEP-255/KM.5/2005 (5 Agustus 2005)	1
20	KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan (Pusat)	KEP-939/ KM.17/1998 (23 Oktober 1998)	2
21	KAP Drs. Syahrudin Batubara	KEP-1029/ KM.17/1998 (29 Oktober 1998)	1
22	KAP Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak & Rekan	KEP-011/KM.5/2005 (5 Januari 2005)	16
23	KAP Tarmizi Taher	KEP-013/KM.6/2002 (30 Januari 2002)	1
24	KAP Togar Manik	394/KM.1.2021 (22 November 2021)	16
Total			97

Sumber: www.iapi.or.id (directory 2024)

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau mewakili populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2019). Berdasarkan uraian di atas, maka sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang diambil yaitu Akuntan Publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan yang berjumlah 97 Akuntan Publik.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (2017:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner yang sudah siap nantinya akan dikirimkan ke KAP dan akan diberikan kepada auditor yang sudah bersedia mengisi. Kuesioner yang disusun oleh peneliti meliputi pertanyaan dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pendapat/persepsi dari responden penelitian tentang variabel yang diteliti. Skala likert akan digunakan dalam penelitian ini, skala likert berisi skor dari satu sampai lima dengan kriteria :

Tabel 3.4 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sebelum kuesioner dibagikan kepada responden, kuesioner perlu diuji agar data yang dianalisis memiliki derajat ketepatan dan keyakinan yang tinggi. Oleh karena itu perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas suatu penelitian agar menghasilkan data yang valid dan reliabel.

3.6 Pengujian Instrumen

Sebelum kuesioner dibagikan kepada responden, kuesioner perlu diuji agar data yang dianalisis memiliki derajat ketepatan dan keyakinan yang tinggi. Oleh karena itu perlu dilakukan uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas dengan melakukan pengujian 30 responden.

3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Sebelum instrumen terbukti valid akan tidak dapat digunakan untuk pengumpulan data, karena akan menghasilkan data yang diragukan. Instrumen yang valid adalah instrumen yang mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013, hal 75). Bila korelasi positif dan $r > 0,3$ maka butir instrumen tersebut dinyatakan valid. Butir pertanyaan tidak valid tidak diikutsertakan dalam uji hipotesis. Dalam pengujian kualitas data responden, apakah data dapat digunakan untuk analisis selanjutnya. Maka dilakukan tahapan pengujian data dengan menggunakan uji validitas sebagai ukuran untuk menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian (Juliandi, dkk., 2015:76). Hasil analisis data melalui uji validitas terbatas pada masing-masing variabel dikemukakan sebagai berikut :

1. Uji Validitas Batasan Waktu (X1)

Tabel 3.5 Hasil Pengujian Validitas Batasan Waktu Audit

Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Item 1	0,907	0,30	Valid
Item 2	0,906	0,30	Valid
Item 3	0,875	0,30	Valid
Item 4	0,910	0,30	Valid
Item 5	0,813	0,30	Valid
Item 6	0,880	0,30	Valid

Tabel 3.5 mengemukakan bahwa butir pernyataan yang berhubungan dengan variabel Batasan waktu Audit yang disebarkan dalam uji coba terbatas kepada 30 responden, dengan jumlah pernyataan sebanyak 6 Item. Diperoleh hasilnya, bahwa semua item valid dan dapat di gunakan ke tahap selanjutnya.

2. Uji Validitas Pengalaman Auditor (X2)

Tabel 3.6 Hasil Pengujian Validitas Pengalaman Auditor

Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Item 1	0,962	0,30	Valid
Item 2	0,940	0,30	Valid
Item 3	0,840	0,30	Valid
Item 4	0,818	0,30	Valid
Item 5	0,805	0,30	Valid
Item 6	0,820	0,30	Valid

Tabel 3.6 mengemukakan bahwa butir pernyataan yang berhubungan dengan variabel Pengalaman Auditor yang disebarkan dalam uji coba terbatas kepada 30 responden, dengan jumlah pernyataan sebanyak 6 Item. Diperoleh hasilnya, bahwa semua item valid dan dapat di gunakan ke tahap selanjutnya.

3. Uji Validitas Fee Audit (X3)

Tabel 3.7 Hasil Pengujian Validitas Fee Audit

Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Item 1	0,886	0,30	Valid
Item 2	0,922	0,30	Valid
Item 3	0,918	0,30	Valid
Item 4	0,929	0,30	Valid
Item 5	0,888	0,30	Valid
Item 6	0,960	0,30	Valid

Tabel 3.7 mengemukakan bahwa butir pernyataan yang berhubungan dengan variabel Fee Audit yang disebarkan dalam uji coba terbatas kepada 30 responden, dengan jumlah pernyataan sebanyak 6 Item. Diperoleh hasilnya, bahwa semua item valid dan dapat di gunakan ke tahap selanjutnya.

4. Uji Validitas Kualitas Audit (Y)

Tabel 3.8 Hasil Pengujian Validitas Kualitas Audit

Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Item 1	0,905	0,30	Valid
Item 2	0,905	0,30	Valid
Item 3	0,948	0,30	Valid
Item 4	0,880	0,30	Valid
Item 5	0,915	0,30	Valid
Item 6	0,893	0,30	Valid

Tabel 3.8 mengemukakan bahwa butir pernyataan yang berhubungan dengan variabel Kualitas Audit yang disebarkan dalam uji coba terbatas kepada 30 responden, dengan jumlah pernyataan sebanyak 6 Item. Diperoleh hasilnya, bahwa semua item valid dan dapat di gunakan ke tahap selanjutnya.

3.6.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Menurut Azuar, dkk (2015:80) tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk melihat/mengukur apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya.

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai Cronbach's Alpha dimana nilainya harus > 0.60 (Ghozali, 2021). Dimana hasil analisis data dalam uji coba secara terbatas dapat dikemukakan sebagai berikut :

Tabel 3.9 Hasil Pengujian Reabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Batas Reabilitas	Keterangan
Batasan Waktu Audit	6	0,943	0,60	Reliabel
Pengalaman Auditor	6	0,933	0,60	Reliabel
Fee Audit	6	0,962	0,60	Reliabel
Kualitas Audit	6	0,957	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.6 menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki hasil yang lebih besar dari nilai Cronbach's Alpha sehingga dapat dikatakan reliabel.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pengumpulan data dalam penelitian. Tujuan dari analisis data adalah untuk menganalisis data dari hasil penelitian agar dapat diinterpretasikan sehingga laporan yang dihasilkan mudah dipahami. Penelitian ini menggunakan

metode analisis data *Partial Least Square* (PLS). (Abdillah et al., 2020) PLS adalah analisis persamaan *structural* (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran (menguji validitas dan reliabilitas) sekaligus pengujian structural untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi). Analisis data untuk penelitian ini menggunakan software smart PLS versi 4. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini antara lain :

3.7.2 Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013;206). Dengan kata lain, statistik deskriptif berfungsi menerangkan keadaan, gejala, atau persoalan. Penarikan kesimpulan pada statistik deskriptif (jika ada) hanya ditunjukkan pada kumpulan data yang ada.

3.7.3 Analisis SEM (*Structural Equation Modeling*)

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan software SmartPLS 4 yang dijalankan dengan media komputer. PLS (partial least square) merupakan analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi).

Menurut Ghozali (2015) menjelaskan bahwa PLS adalah metode analisis yang bersifat soft modelling karena tidak mengasumsikan data harus dengan pengukuran skala tertentu, yang berarti jumlah sampel dapat kecil (dibawah 100 sampel). Selain itu SEM mampu menguji penelitian yang kompleks dan banyak variabel secara simultan. SEM dapat menyelesaikan analisis dengan satu kali estimasi dimana yang lain diselesaikan dengan beberapa persamaan regresi. SEM dapat melakukan analisis faktor, regresi dan jalur sekaligus. Setelah dilakukan uji coba terbatas melalui uji validitas dan reliabilitas, maka terdapat indikator dari item pertanyaan yang dibuang, atau tidak di ikutsertakan dalam analisis selanjutnya. Maka pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver.4 for Windows.

3.7.3.2 Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

Menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya, atau dapat dikatakan bahwa *outer model* mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya. Uji yang dilakukan pada outer model, yaitu sebagai berikut:.

1. *Convergent Validity* (Validitas Konvergen)

Convergent Validity adalah indikator yang dimulai berdasarkan korelasi antar item score / *component score* dengan *construct score*, yang dapat dilihat dari *standardized loading factor* yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (*indicator*) dengan konstraknya (Hanum & Timor, 2023). Nilai *convergen validity* adalah nilai *loading* faktor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Nilai yang diharapkan > 0.7 .

2. *Discriminant Validity* (Validitas Diskriminan)

Nilai ini merupakan nilai *cross loading* faktor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan nilai *loading* pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai *loading* dengan konstruk yang lain. *Average Variance Extracted* (AVE) digunakan untuk mengetahui tercapainya syarat validitas diskriminan. Nilai AVE yang diharapkan > 0.5 .

3. *Composite Reliability* (Keandalan Reliabilitas)

Composite Reliability merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada view latent variabel coefficient. Untuk mengevaluasi composite reliability terdapat dua alat ukur yaitu internal consistency dan cronbach's alpha. Data yang memiliki *composite reliability* > 0.7 mempunyai reliabilitas yang tinggi. *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas diperkuat dengan *Cronbach Alpha*. Nilai diharapkan > 0.7 untuk semua konstruk.

3.7.3.3 Pengukuran Model Struktural (Inner Model)

Evaluasi model struktural atau inner model dilakukan untuk memprediksi hubungan timbal balik antar variabel laten berdasarkan hipotesis yang telah diajukan. Inner model diuji dengan melihat nilai *Rsquare* (R^2), uji *f-square* (f^2), serta koefisien jalur (*Path Coeffiteien*). Berikut uraian dari masing-masing tahapan yang dilakukan pada evaluasi model struktural dan kriteria dari evaluasi tersebut.

1. Pengujian R-Square

R-Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya

(eksogen). *R-square* (R^2) ditujukan untuk mengukur besarnya proporsi variasi perubahan variabel eksogen terhadap variabel endogen. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

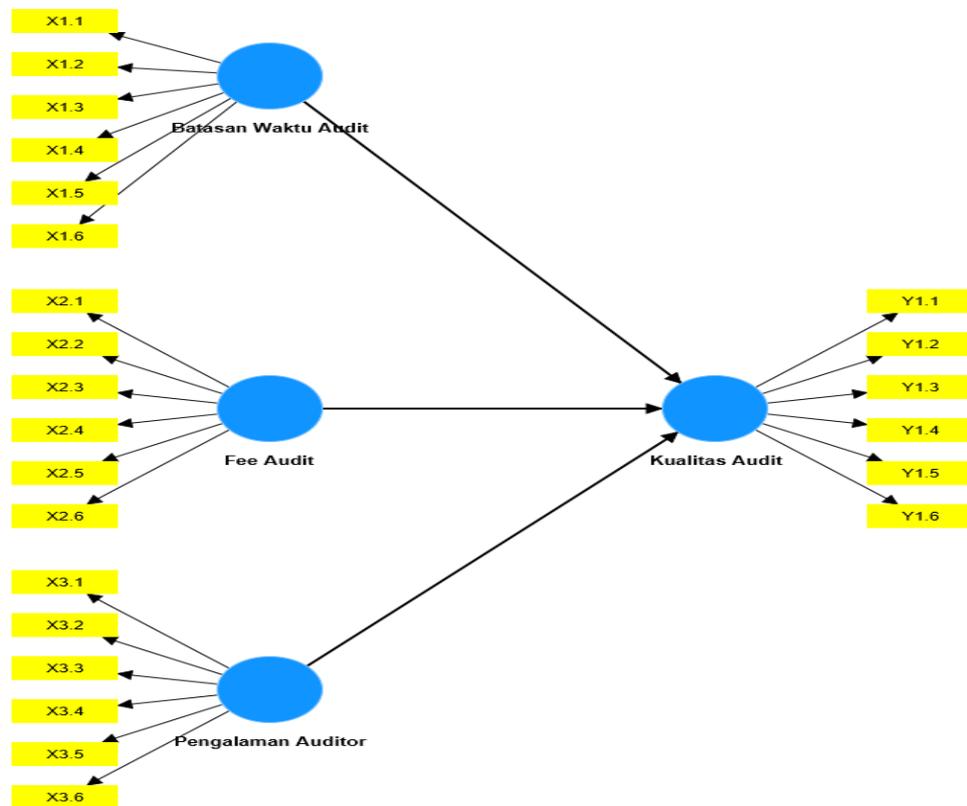
- a. Nilai *R-square* $\geq 0,75$ mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, besar/kuat.
- b. Nilai *R-square* $0,26 - 0,74$ mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, *moderate*/sedang.
- c. Nilai *R-square* $\leq 0,25$ mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, lemah/kecil.

2. Pengujian F-square

F-square adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). *F-square* (F^2) ditujukan untuk mengetahui tingkat prediktor variabel laten. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Nilai *f square* $= 0,02$ mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen lemah/kecil
- b. Nilai *f square* $= 0,15$ mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, *moderate*/sedang.
- c. Nilai *f square* $= 0,35$ mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, besar/baik.

Berikut ini adalah model structural yang dibentuk dari perumusan masalah :



Gambar 3. 1 Model Struktural PLS Penelitian

Keterangan :

X1 : Batasan Waktu Audit

X2 : Pengalaman Auditor

X3 : Fee Audit

Y : Kualitas Audit

3.7.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis berperan untuk menjawab rumusan masalah penelitian dan membuktikan hipotesis penelitian. Untuk membuktikan kebenaran uji hipotesis, maka digunakan uji statistik terhadap output yang dihasilkan berupa *analisis bootstrapping*. *Analisis bootstrapping* pada dasarnya menunjukkan seberapa

jauh pengaruh variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Statistik uji yang digunakan adalah Nilai Probabilitas/Signifikansi (*P-Values*) dan nilai statistik t atau uji t. Nilai Probabilitas (*P-Value*) dapat diartikan sebagai besarnya peluang (probabilitas) yang diamati dari statistik uji, sedangkan t-statistik. untuk menguji signifikansi dari jalur yang dihipotesiskan, alat uji yang digunakan. Tingkat kepercayaan yang digunakan 95% atau taraf signifikan 5% dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Bila nilai signifikansi (*P value*) $\leq 0,05$ maka terdapat pengaruh antar variabel secara signifikan.
- b. Bila nilai signifikansi (*P value*) $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh antar variabel secara signifikan.

Sedangkan nilai t-statistik memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai t-statistik $> t$ -tabel (1,96) maka terdapat pengaruh antar variabel secara signifikan
- b. Jika nilai t-statistik $< t$ -tabel (1,96) maka tidak terdapat pengaruh antar variabel secara signifikan

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada para responden yang dilakukan secara langsung pada setiap Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Responden pada penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kota Medan. Kuesioner yang disebarkan kepada responden adalah sebanyak 97 kuesioner. Jumlah kuesioner yang terkumpul kembali sebanyak 64 kuesioner. Semua kuesioner yang terkumpul memenuhi syarat untuk diolah. Pengumpulan kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang dikirim	97
Kuesioner yang tidak kembali	33
Kuesioner yang kembali	64
Kuesioner yang digunakan dalam penelitian	64

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa peneliti menyebarkan sebanyak 97 kuesioner. Kuesioner yang terkumpul kembali adalah sebanyak 64 kuesioner. Maka total kuesioner yang dapat diolah dari jumlah keseluruhan kuesioner yang disebarkan sebanyak 64 kuesioner.

3.1.1. Deskripsi Identitas Responden

Karakteristik responden yang ada di Kantor Akuntan Publik Kota Medan tahun 2024 adalah sebagai berikut :

a. Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Deskripsi	Frekuensi	Presentase
21-30 Tahun	28	44%
31-40 Tahun	10	16%
>40Tahun	26	40%
Jumlah	64	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dideskripsikan usia responden yang terbanyak (mayoritas) dalam penelitian ini adalah responden yang berusia 21-30 tahun yaitu sebanyak 28 responden atau jumlah presentase 44%, usia 31-40 tahun sebanyak 10 responden atau jumlah presentase 16% dan usia diatas 40 tahun sebanyak 26 responden dengan presentase sebanyak 40%.

b. Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	45	70%
Perempuan	19	30%
Jumlah	64	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa presentase data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh responden pria yaitu sebanyak 45 responden atau sekitar 70% dan untuk responden perempuan sebanyak 19 responden atau sekitar 30%.

c. Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Deskripsi	Frekuensi	Presentase
S1	47	73%
S2	16	25%
S3	1	2%
Jumlah	64	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa presentase data karakteristik responden berdasarkan Pendidikan terakhir dalam penelitian ini adalah sebanyak 47 responden lulusan S1, 16 responden lulusan S2 dan 1 responden lulusan S3.

d. Berdasarkan Lama Bekerja

Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Jumlah Responden	Presentase
1-2 Tahun	20	31%
3-6 Tahun	16	25%
7-9 Tahun	5	8%
>10 Tahun	23	36%
Jumlah	64	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa presentase data karakteristik responden berdasarkan lama bekerja di dominasi >10 tahun lama responden telah bekerja sebagai auditor dengan presentase sebanyak 36%, 7-9 tahun dengan presentase sebanyak 8%, 3-6 tahun dengan presentase sebanyak 25% dan 1-2 tahun dengan presentase sebanyak 31%.

e. Berdasarkan Jabatan

Karakteristik responden berdasarkan jabatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Frekuensi	Persentase
Auditor Junior	26	41%
Auditor Senior	38	59%
Jumlah	64	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa akuntan publik yang memiliki jabatan sebagai auditor junior sebanyak 28 orang atau 41% dan 38 orang atau 59% sebagai auditor senior.

3.1.2. Deskriptif Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang dilakukan terhadap responden yang berjumlah 64 responden dengan jumlah item pernyataan yang dibagikan sebanyak 22 item pernyataan. Teknik Skoring yang baik adalah minimum 1 dan maksimum 5, maka perhitungan rata-rata skor jawaban dilakukan dengan rumus berikut :

$$RS = \frac{m - n}{k}$$

$$RS = \frac{5 - 1}{k5}$$

$$RS = 0,8$$

Keterangan :

RS = Rentang Skala

m = Skala Maksimal

n = Skor Minimal

k = Jumlah Kategori

Kategori jawaban responden dapat dijelaskan sebagai berikut :

1.00 – 1.80 = Sangat Rendah atau Sangat Tidak Baik yang menunjukkan variabel Kompetensi, Tekanan Anggaran Waktu dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit masih Sangat Tidak Baik.

1.81 – 2.60 = Rendah atau Tidak Baik yang menunjukkan variabel Kompetensi, Tekanan Anggaran Waktu dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit masih Tidak Baik.

2.61 – 3.40 = Sedang atau Cukup Baik yang menunjukkan variabel Kompetensi, Tekanan Anggaran Waktu dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit yang Cukup Baik.

3.41 – 4.20 = Tinggi atau Baik yang menunjukkan variabel Kompetensi, Tekanan Anggaran Waktu dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit yang Baik.

4.21 – 5.00 = Sangat Tinggi atau Sangat Baik yang menunjukkan variabel Kompetensi, Tekanan Anggaran Waktu dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit yang Sangat Baik.

a. Variabel X1 Batasan Waktu Audit

Dalam Penelitian ini, variabel Batasan Waktu Audit diukur dengan 4 indikator yaitu : Ketepatan Waktu, Beban yang ditanggung dengan keterbatasan waktu, Pemenuhan target dengan waktu yang ditentukan dan Kelonggaran waktu audit. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor. Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Batasan Waktu Audit yang di rangkum pada tabel berikut :

Tabel 4.7 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel X1 Batasan Waktu Audit

No	Pertanyaan		STS	TS	KS	S	SS	Nilai	Rata-Rata Skor	Kategori
1	Auditor wajib untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang disepakati dengan Klien	F	0	2	2	30	30	64	4,4	Sangat Baik
		%	0%	2,00%	2,00%	30,00%	30,00%			
		Skor	0	4	6	120	150	280		
2	Batasan waktu yang tidak relevan dengan pekerjaan audit dapat menghasilkan laporan audit dengan kualitas yang rendah	F	0	2	2	31	29	64	4,4	Sangat Baik
		%	0%	2,00%	2,00%	31,00%	29,00%			
		Skor	0	4	6	124	145	279		
3	Batasan waktu yang sangat kaku dan ketat menyebabkan auditor gagal mendapatkan bukti-bukti yang relevan.	F	0	0	2	34	28	64	4,4	Sangat Baik
		%	0%	0%	2,00%	34,00%	28,00%			
		Skor	0	0	6	136	140	282		
4	Selama menjalankan tugas saya mampu memenuhi target yang telah ditentukan	F	0	0	4	30	30	64	4,4	Sangat Baik
		%	0%	0%	4,00%	30,00%	30,00%			
		Skor	0	0	12	120	150	282		
5	Semakin banyak waktu yang diberikan dalam mengaudit, akan semakin banyak transaksi yang dapat di uji oleh auditor.	F	0	0	2	34	28	64	4,4	Sangat Baik
		%	0%	0%	2,00%	34,00%	28,00%			
		Skor	0	0	6	136	140	282		
6	Kualitas audit semakin baik apabila alokasi waktu yang dianggarkan realistis dengan kompleksitas audit yang diterima dalam penugasan	F	0	0	4	19	41	64	4,6	Sangat Baik
		%	0%	0%	4,00%	19,00%	41,00%			
		Skor	0	0	12	76	205	293		
TOTAL RATA-RATA									26,5	
RATA-RATA SKOR KESELURUHAN									4,4	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat total rata-rata skor keseluruhan jawaban pernyataan responden terkait batasan waktu audit yaitu sebesar 4,4. Data tersebut menunjukkan kecenderungan bahwa jawaban kuesioner batasan waktu audit di KAP Kota Medan dinyatakan sangat baik dengan berada pada kelompok interval 4,21 – 5,00. Terdapat 1 skor tertinggi atas jawaban responden yaitu Kualitas audit semakin baik apabila alokasi waktu yang dianggarkan realistis dengan kompleksitas audit yang diterima dalam penugasan. Dengan jumlah responden menjawab sangat setuju 41 responden, setuju sebanyak 19 responden dan kurang setuju sebanyak 4 responden

b. Variabel X1 Pengalaman Auditor

Dalam Penelitian ini, variabel Pengalaman Auditor diukur dengan 3 indikator yaitu : lamanya masa bekerja, banyaknya klien yang diaudit dan pengalaman mengikuti pelatihan. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor. Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Pengalaman Auditor yang di rangkum pada tabel berikut :

Tabel 4.8 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel X1 Pengalaman Auditor

No	Pertanyaan		STS	TS	KS	S	SS	Nilai	Rata-Rata Skor	Kategori
1	Lamanya masa kerja mempengaruhi pengalaman yang saya miliki.	F	0	0	7	25	28	64	4,1	Baik
		%	0%	0%	7,00%	25,00%	28,00%			
		Skor	0	0	21	100	140	261		
2	Lamanya masa kerja, membuat saya lebih mudah menyelesaikan masalah yang muncul ketika melakukan proses audit.	F	0	1	9	26	28	64	4,3	Sangat Baik
		%	0%	1,00%	9,00%	26,00%	28,00%			
		Skor	0	2	27	104	140	273		
3	Saya merasa pengalaman saya bertambah setelah melakukan audit di banyak perusahaan.	F	0	3	8	31	22	64	4,1	Baik
		%	0%	3,00%	8,00%	31,00%	22,00%			
		Skor	0	6	24	124	110	264		
4	Banyaknya klien yang telah saya audit, membuat laporan audit yang saya hasilkan semakin berkualitas.	F	0	5	9	25	25	64	4,1	Baik
		%	0%	5,00%	9,00%	25,00%	25,00%			
		Skor	0	10	27	100	125	262		
5	Saya merasa, setelah mengikuti pelatihan kerja, kemampuan saya bertambah.	F	0	0	8	30	26	64	4,3	Sangat Baik
		%	0%	0%	8,00%	30,00%	26,00%			
		Skor	0	0	24	120	130	274		
6	Dengan mengikuti pelatihan-pelatihan, saya semakin mudah melakukan audit karena telah menambah pengalaman saya	F	0	0	7	35	22	64	4,2	Baik
		%	0%	0%	7,00%	35,00%	22,00%			
		Skor	0	0	21	140	110	271		
TOTAL RATA-RATA									25,1	
RATA-RATA SKOR KESELURUHAN									4,2	Baik

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat total rata-rata skor keseluruhan jawaban pernyataan responden terkait pengalaman auditor yaitu sebesar 4,2, hal ini berada di kategori baik. Skor tertinggi yaitu kemampuan auditor akan bertambah setelah mengikuti pelatihan kerja, dengan jumlah responden menjawab sangat setuju 22 responden, setuju sebanyak 20 responden dan kurang setuju sebanyak 4

responden. Kedua yaitu lamanya masa kerja membuat auditor lebih mudah menyelesaikan masalah yang muncul ketika melakukan proses audit, dengan jumlah responden menjawab sangat setuju 28 responden, setuju sebanyak 26 responden, kurang setuju sebanyak 9 responden dan tidak setuju sebanyak 1 responden.

c. Variabel X1 Fee Audit

Dalam Penelitian ini, variabel Fee Audit diukur dengan 3 indikator yaitu : Risiko Audit, Kompleksitas Jasa yang diberikan dan Tingkat Keahlian Jasa. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor. Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Fee Audit yang di rangkum pada tabel berikut :

Tabel 4.9 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel X1 Fee Audit

No	Pertanyaan		STS	TS	KS	S	SS	Nilai	Rata-Rata Skor	Kategori
1	Semakin besar risiko audit yang saya hadapi, maka semakin tinggi fee yang saya peroleh	F	0	0	9	27	28	64	4,3	Sangat Baik
		%	0%	0%	9,00%	27,00%	28,00%			
		Skor	0	0	27	108	140	275		
2	Kantor sudah menentukan batas risiko audit yang dapat diterima untuk menerima klien	F	0	0	4	33	27	64	4,4	Sangat Baik
		%	0%	0%	4,00%	33,00%	27,00%			
		Skor	0	0	12	132	135	279		
3	Saya menerima fee audit sesuai dengan kompleksitas audit perusahaan klien	F	0	0	7	29	28	64	4,3	Sangat Baik
		%	0%	0%	7%	29%	28%			
		Skor	0	0	21	116	140	277		
4	Sebagai auditor, semakin bervariasi /kompleks jenis usaha klien saya maka saya menawarkan fee yang lebih tinggi	F	0	0	8	28	28	64	4,3	Sangat Baik
		%	0%	0%	8,00%	28,00%	28,00%			
		Skor	0	0	24	112	140	276		
5	Saya melakukan audit sesuai dengan fee yang saya terima	F	0	0	8	34	22	64	4,2	Baik
		%	0%	0%	8,00%	34,00%	22,00%			
		Skor	0	0	24	136	110	270		
6	Biasanya fee yang saya dapatkan sesuai dengan tingkat keahlian yang saya gunakan dalam mengaudit	F	0	0	8	27	29	64	4,3	Sangat Baik
		%	0%	0%	8,00%	27,00%	29,00%			
		Skor	0	0	24	108	145	277		
TOTAL RATA-RATA									25,7	
RATA-RATA SKOR KESELURUHAN									4,3	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat total rata-rata skor keseluruhan jawaban pernyataan responden terkait batasan fee audit yaitu sebesar 4,3, hal ini dikatakan sangat baik. Skor tertinggi yaitu Kantor sudah menentukan batas risiko audit yang dapat diterima untuk menerima klien. Dengan jumlah responden menjawab sangat setuju 27 responden, setuju sebanyak 33 responden dan kurang setuju sebanyak 4 responden.

d. Variabel Y Kualitas Audit

Dalam Penelitian ini, variabel Kualitas Audit diukur dengan 3 indikator yaitu : Deteksi salah saji, Kesesuaian dengan standar yang berlaku dan Kepatuhan terhadap Standar Operasional Perusahaan (SOP). Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor. Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Kualitas Audit yang di rangkum pada tabel berikut :

Tabel 4.10 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel X1 Kualitas Audit

No	Pertanyaan		STS	TS	KS	S	SS	Nilai	Rata-Rata Skor	Kategori
1	Laporan hasil audit harus memuat temuan dan simpulan hasil audit secara obyektif.	F	0	0	5	29	30	64	4,4	Sangat Baik
		%	0%	0%	5,00%	29,00%	30,00%			
		Skor	0	0	15	116	150	281		
2	Saya selalu berusaha hati-hati dalam pengambilan keputusan selama melakukan audit.	F	0	0	6	29	29	64	4,3	Sangat Baik
		%	0%	0%	6,00%	29,00%	29,00%			
		Skor	0	0	18	116	145	279		
3	Saat menerima penugasan, auditor menetapkan sasaran, ruang lingkup, metodologi pemeriksaan.	F	0	0	8	33	23	64	4,2	Baik
		%	0%	0%	8,00%	33,00%	23,00%			
		Skor	0	0	24	132	115	271		
4	Dalam melaksanakan tugas, auditor merencanakan materialitas atas laporan keuangan berdasarkan standar auditing yang berlaku umum di Indonesia	F	0	0	9	28	27	64	4,3	Sangat Baik
		%	0%	0%	9,00%	28,00%	27,00%			
		Skor	0	0	27	112	135	274		
5	SOP menjadikan proses pemeriksaan audit menjadi teratur dan terarah .	F	0	0	9	33	22	64	4,2	Baik
		%	0%	0%	9,00%	33,00%	22,00%			
		Skor	0	0	27	132	110	269		
6	Seorang auditor harus mematuhi SOP yang ditetapkan.	F	0	0	8	29	27	64	4,3	Sangat Baik
		%	0%	0%	8,00%	29,00%	27,00%			
		Skor	0	0	24	116	135	275		
TOTAL RATA-RATA									25,7	
RATA-RATA SKOR KESELURUHAN									4,3	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat total rata-rata skor keseluruhan jawaban pernyataan responden terkait batasan waktu audit yaitu sebesar 4,3 hal ini berada di katategori sangat baik. Terdapat 1 skot tertinggi atas jawaban responden yaitu laporan hasil audit harus memuat temuan dan simpulan hasil audit secara obyektif. Dengan jumlah responden menjawab sangat setuju 30 responden, setuju sebanyak 29 responden dan kurang setuju sebanyak 5 responden.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan aktivitas penghimpunan, penataan, peringkasan dan penyajian data dengan harapan agar data lebih bermakna, mudah dibaca dan mudah dipahami oleh pengguna data. Statistik deskriptif hanya sebatas memberikan deskripsi atau gambaran umum tentang karakteristik objek yang diteliti tanpa maksud untuk melakukan generalisasi sampel terhadap populasi.

Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan atau memberikan gambaran mengenai karakteristik dari serangkaian data tanpa mengambil kesimpulan umum. Penyajian data statistik deskriptif biasanya dalam bentuk diagram atau tabel. Analisis statistik deskriptif terdiri dari nilai *mean*, *median*, maksimum, minimum, dan *standard deviation*. Analisis statistik deskriptif memiliki tujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data berdasarkan pada hasil yang diperoleh dari jawaban responden pada masing-masing indikator pengukur variabel

Tabel 4.11 Statistik Deskriptif

Indikator	Mean	Median	Scale min	Scale max	Standard Deviation
X1-1	4.375	4.000	2.000	5.000	0.696
X1-2	4.359	4.000	2.000	5.000	0.693
X1-3	4.406	4.000	3.000	5.000	0.551
X1-4	4.406	4.000	3.000	5.000	0.605
X1-5	4.406	4.000	3.000	5.000	0.551
X1-6	4.578	5.000	3.000	5.000	0.607
X2-1	4.391	5.000	3.000	5.000	0.676
X2-2	4.266	4.000	2.000	5.000	0.755
X2-3	4.125	4.000	2.000	5.000	0.800
X2-4	4.094	4.000	2.000	5.000	0.914
X2-5	4.281	4.000	3.000	5.000	0.672
X2-6	4.234	4.000	3.000	5.000	0.631
X3-1	4.297	4.000	3.000	5.000	0.700
X3-2	4.359	4.000	3.000	5.000	0.596
X3-3	4.328	4.000	3.000	5.000	0.663
X3-4	4.312	4.000	3.000	5.000	0.682
X3-5	4.219	4.000	3.000	5.000	0.649
X3-6	4.328	4.000	3.000	5.000	0.586
Y1	4.391	4.000	3.000	5.000	0.528
Y2	4.359	4.000	3.000	5.000	0.646
Y3	4.234	4.000	3.000	5.000	0.655
Y4	4.281	4.000	3.000	5.000	0.695
Y5	4.203	4.000	3.000	5.000	0.666
Y6	4.297	4.000	3.000	5.000	0.677

Sumber : Hasil Pengolahan Data PLS 4, 2024

4.2.2 Pengujian Model Pengukuran (Outer Model)

Teknik pengolahan data dengan menggunakan metode SEM berbasis PLS memerlukan 2 tahap untuk menilai dari sebuah model penelitian. Salah satunya adalah analisis *Outer Model*. Analisis outer model digunakan untuk menguji pengukuran yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran yang valid. Dalam pengukuran model (outer model) menggunakan 4 cara, yaitu *convergent validity*, *discriminant validity* dan *composite reliability*.

4.2.2.1 Convergent Validity

Convergent validity dari sebuah model pengukuran dengan model reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara item score atau component score dengan construct score pada Loading Factor yang dihitung dengan PLS. Ukuran reflektif dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,7 dengan konstruk yang ingin diukur. Berdasarkan hasil analisis data pada Convergent Validity, pada indikator-indikator pada masing-masing variabel, dapat dikemukakan sebagai berikut :

a. Convergent Validity pada Batasan Waktu Audit

Indikator konstruk pada variabel Batasan Waktu Audit berjumlah 6 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.12 Convergent Validity pada Batasan Waktu Audit

Indikator	Loading Factor	Role of Trumb	Keterangan
X1	0,880	0,70	Valid
X2	0,895	0,70	Valid
X3	0,816	0,70	Valid
X4	0,878	0,70	Valid
X5	0,780	0,70	Valid
X6	0,809	0,70	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data PLS 4, 2024

b. Convergent Validity pada Pengalaman Auditor

Indikator konstruk pada variabel Pengalaman Auditor berjumlah 6 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.13 Convergent Validity pada Pengalaman Auditor

Indikator	Loading Factor	Role of Trumb	Keterangan
X1	0,832	0,70	Valid
X2	0,888	0,70	Valid
X3	0,883	0,70	Valid
X4	0,837	0,70	Valid
X5	0,824	0,70	Valid
X6	0,803	0,70	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data PLS 4, 2024

c. Convergent Validity pada Fee Audit

Indikator konstruk pada variabel Fee Audit berjumlah 6 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.14 Convergent Validity pada Fee Audit

Indikator	Loading Factor	Role of Trumb	Keterangan
X1	0,826	0,70	Valid
X2	0,812	0,70	Valid
X3	0,869	0,70	Valid
X4	0,892	0,70	Valid
X5	0,844	0,70	Valid
X6	0,907	0,70	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data PLS 4, 2024

d. Convergent Validity pada Kualitas Audit

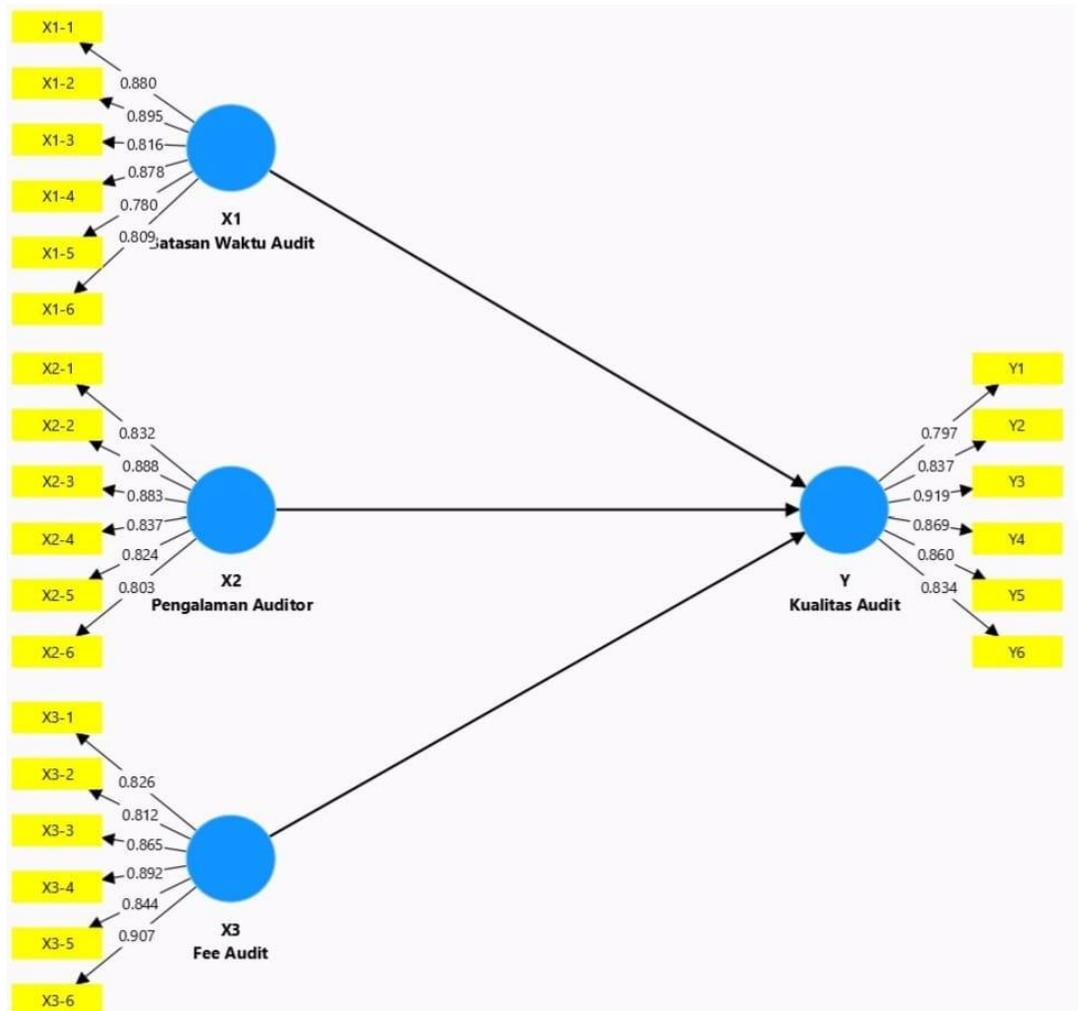
Indikator konstruk pada variabel Batasan Waktu Audit berjumlah 6 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.15 Convergent Validity pada Kualitas Audit

Indikator	Loading Factor	Role of Trumb	Keterangan
X1	0,797	0,70	Valid
X2	0,837	0,70	Valid
X3	0,919	0,70	Valid
X4	0,869	0,70	Valid
X5	0,860	0,70	Valid
X6	0,834	0,70	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data PLS 4, 2024

Adapun hasil evaluasi model pengukuran pada masing-masing indikator konstruk dari Convergent Validity melalui Loading Factor dapat juga dikemukakan pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.1 Outer Loading

4.2.2.2 Discriminant Validity

Pada bagian ini akan diuraikan hasil uji discriminant validity. Menurut (Ghozali dan Latan, 2015) metode discriminant validity adalah dengan menguji validitas discriminant dengan indikator refleksif yaitu dengan melihat nilai cross loadings. Selain itu, cara lain yang dapat digunakan untuk melihat model yang mempunyai discriminant validity adalah dengan membandingkan nilai square root of Average Variance Extracted (AVE) setiap konstruk dengan kolerasi antara konstruk lainnya dalam model.

Tabel 4.16 Cross Loadings

Indikator	Batasan Waktu Audit	Pengalaman Auditor	Fee Audit	Kualitas Audit
X1-1	0,880	0,416	0,393	0,647
X1-2	0,895	0,410	0,367	0,615
X1-3	0,816	0,487	0,386	0,572
X1-4	0,878	0,485	0,394	0,567
X1-5	0,780	0,379	0,352	0,405
X1-6	0,809	0,541	0,443	0,631
X2-1	0,560	0,832	0,590	0,657
X2-2	0,408	0,888	0,711	0,681
X2-3	0,293	0,883	0,579	0,600
X2-4	0,370	0,837	0,548	0,620
X2-5	0,429	0,824	0,651	0,729
X2-6	0,616	0,803	0,619	0,795
X3-1	0,440	0,602	0,826	0,826
X3-2	0,296	0,492	0,812	0,599
X3-3	0,380	0,651	0,865	0,674
X3-4	0,421	0,679	0,892	0,641
X3-5	0,442	0,689	0,844	0,664
X3-6	0,377	0,657	0,907	0,618
Y1	0,763	0,686	0,555	0,797
Y2	0,678	0,591	0,547	0,837
Y3	0,616	0,739	0,634	0,919
Y4	0,556	0,681	0,766	0,869
Y5	0,463	0,762	0,752	0,860
Y6	0,462	0,703	0,787	0,834

Sumber : Hasil Pengolahan Data PLS 4, 2024

Berdasarkan data tabel 4.16 diatas dapat dilihat bahwa ada indikator pada variabel penelitian memiliki nilai cross loading terbesar dibandingkan dengan nilai cross loading pada variabel lainnya dan ada indikator variabel penelitian memiliki nilai cross loading terkecil dibandingkan dengan nilai cross loading pada variabel lainnya. Nilai cross loading terbesar terdapat pada variabel Y sedangkan nilai cross loading terkecil terdapat pada variabel X1. Sedangkan Dari hasil yang diperoleh tersebut dapat dinyatakan bahwa indikator-indikator yang digunakan

dalam penelitian ini telah memiliki discriminant validity yang baik dalam menyusun variabelnya masing-masing.

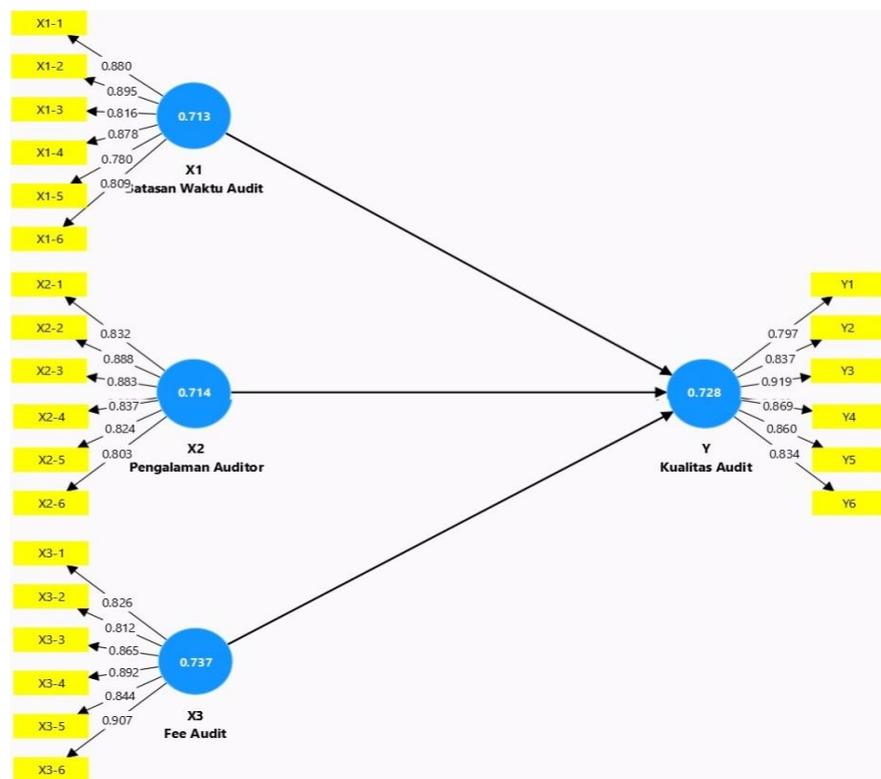
Selain nilai cross loading yang diamati, discriminant validity juga dapat diketahui metode lainnya yaitu dengan melihat nilai Average Variance Extracted (AVE) untuk masing-masing indikator, syaratnya nilai harus $> 0,5$ untuk model yang baik, berikut ini hasil analisis Discriminant Validity :

Tabel 4.17 Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	AVE	Keterangan
X1 Batasan Waktu Audit	0,713	Valid
X2 Pengalaman Auditor	0,714	Valid
X3 Fee Audit	0,737	Valid
Y Kualitas Audit	0,728	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data PLS 4, 2024

Berdasarkan Tabel 4.17 dapat diketahui bahwa setiap variabel memiliki nilai > 0.5 maka dinyatakan bahwa setiap variabel telah memiliki discriminant validity yang baik.



Gambar 4.2 Average Variance Extracted (AVE)

4.2.2.3 Composite Reability

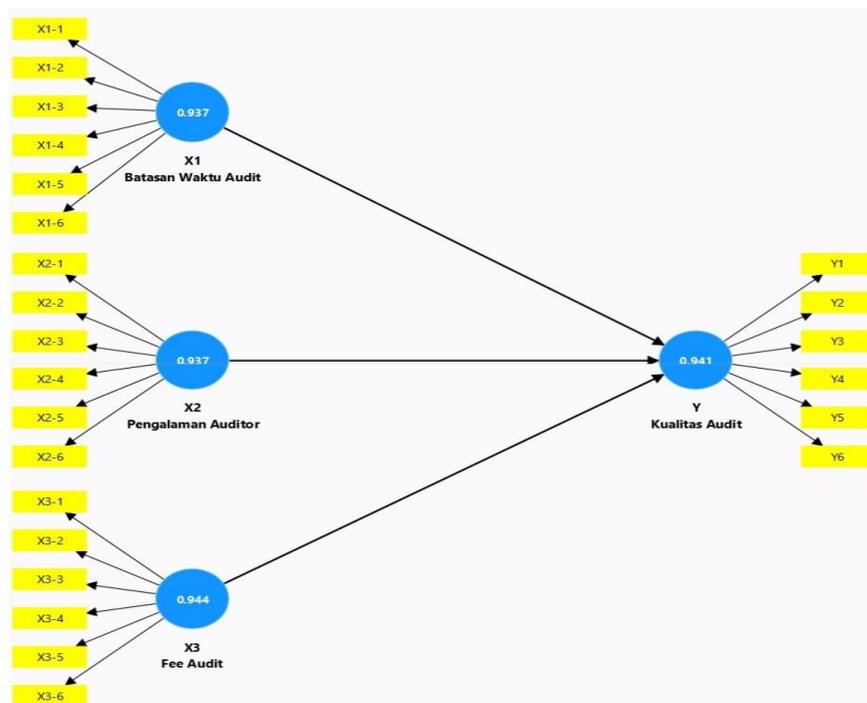
Composite reliability merupakan bagian yang digunakan untuk menguji nilai reliabilitas indikator-indikator pada suatu variabel. Suatu variabel dapat dinyatakan memenuhi composite reliability apabila memiliki nilai composite reliability $> 0,7$. Berikut nilai composite reliability dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 4.18 Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability	Keterangan
X1 Batasan Waktu Audit	0,937	Reliabel
X2 Pengalaman Auditor	0,937	Reliabel
X3 Fee Audit	0,944	Reliabel
Y Kualitas Audit	0,941	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data PLS 4, 2024

Berdasarkan Tabel 4.18 diketahui bahwa nilai *composite reliability* semua variabel penelitian $> 0,7$. Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi *composite reliability* sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.



Gambar 4.3 Composite Reliability

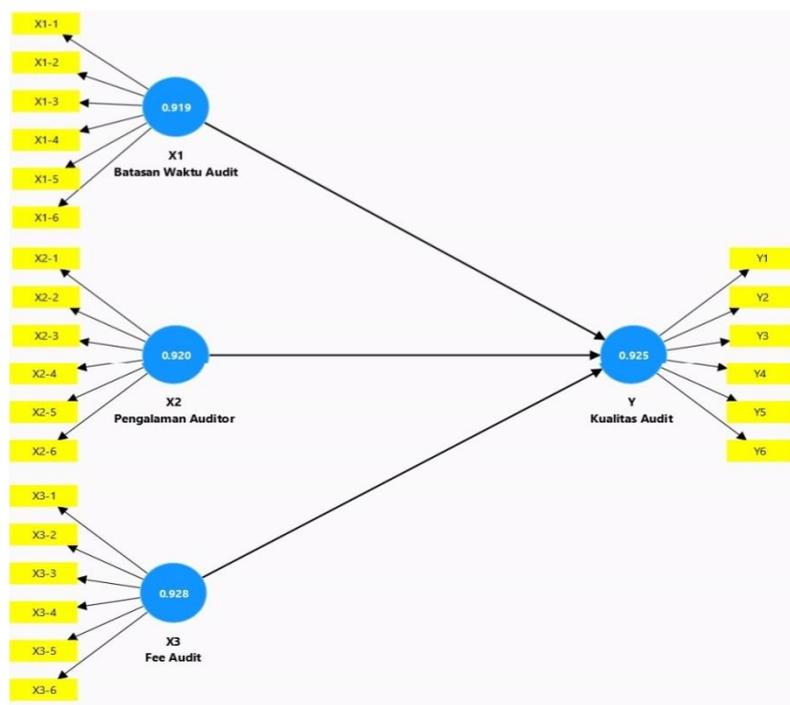
Uji reliabilitas dengan composite reliability sebelumnya dapat diperkuat dengan menggunakan nilai cronbach's alpha. Nilai cronbach's alpha 0,7 menunjukkan konstruk memiliki reabilitas atau keandalan yang tinggi sebagai alat ukur. Nilai batas 0,7 keatas berarti dapat diterima dan diatas 0,8 dan 0,9 berarti sangat memuaskan (Dahrani et al., 2021).

Tabel 4.19 Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1 Batasan Waktu Audit	0,919	Reliabel
X2 Pengalaman Auditor	0,920	Reliabel
X3 Fee Audit	0,928	Reliabel
Y Kualitas Audit	0,925	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data PLS 4, 2024

Berdasarkan Tabel 4.19 *Cronbach's Alpha* diketahui bahwa nilai semua variabel penelitian > 0.7 . Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi syarat *Cronbach's Alpha*, sehingga dapat disimpulkan semua variabel memiliki tingkat reabilitas yang tinggi.



Gambar 4.4 Cronbach's Alpha

4.2.3 Pengukuran Model Struktural (Inner Model)

Setelah memenuhi kriteria *outer model*, selanjutnya dilakukan pengujian model structural (*inner model*). Pengujian pada model struktural (inner model) pada dasarnya bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel. Inner model diuji dengan melihat nilai R-square (R^2), uji *f-square* (f^2), serta koefisien jalur (*Path Coeffiteien*).

4.2.3.1 Uji R-Square (R^2)

R-Square (R^2) ditujukan untuk mengukur besarnya proposi variasi perubahan variabel independent terhadap variabel dependen.

Tabel 4.20 R-Square (R^2)

Variabel	R-Square
Kualitas Audit	0,816

Sumber : Hasil Pengolahan Data PLS 4, 2024

Pada Tabel 4.20 nilai R-Square ialah sebesar 0.816 atau 81,6% artinya kemampuan variabel-variabel bebas (independen) yaitu Batasan Waktu Audit, Pengalaman Auditor dan Fee Audit dalam menjelaskan variabel terikat (dependen) yaitu Kualitas Audit adalah sebesar 81,6%. Berarti, sisanya 18,4% pengaruh dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar yang dibahas pada penelitian ini.

Nilai R-square $\geq 0,75$ mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, besar/kuat. Dengan demikian pada penelitian ini tergolong kedalam karakteristik yang kuat.

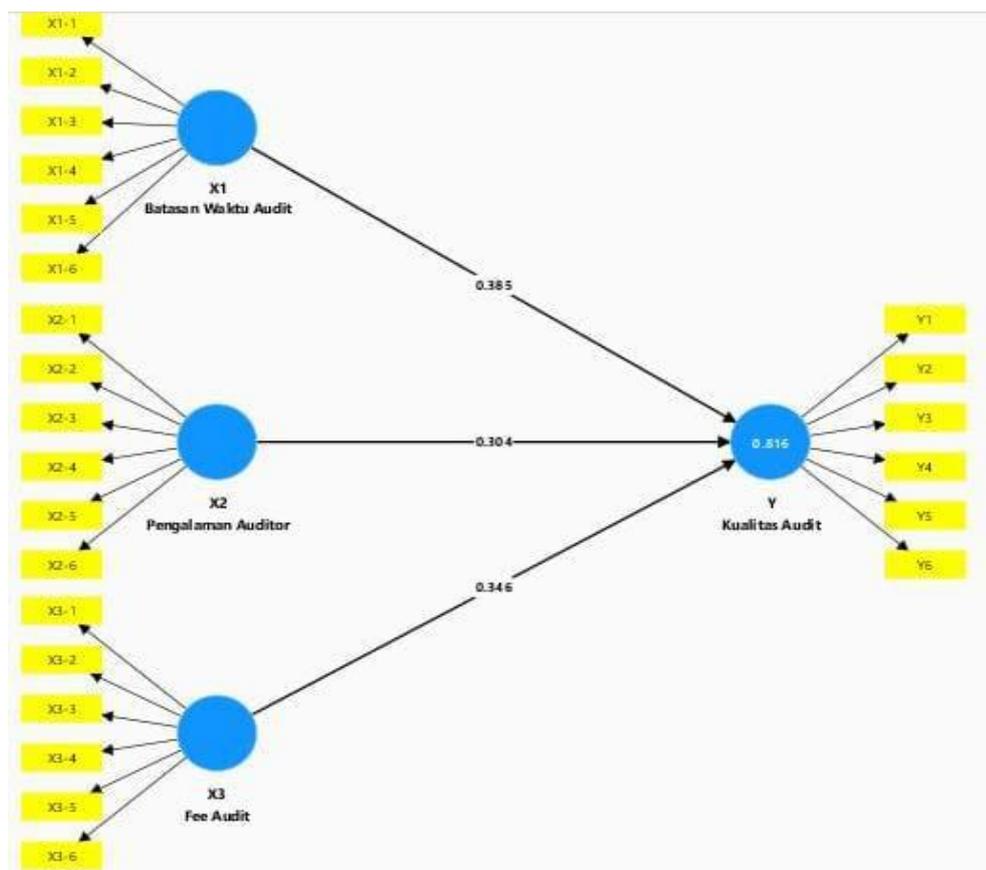
4.2.3.2 Uji f-square (f²)

f-square adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak variabel dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen).

Tabel 4.21 f-square

	Batasan Waktu Audit	Pengalaman Auditor	Fee Audit	Kualitas Audit
Batasan Waktu Audit				0,385
Pengalaman Auditor				0,304
Fee Audit				0,346

Sumber : Hasil Pengolahan Data PLS 4, 2024



Gambar 4.5 R-square dan f-square

4.2.3.3 Uji Hipotesis

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan, hasilnya dapat digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat t-statistic dan nilai p-value. Variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila t-statistic $> 1,96$ dan p-value $< 0,05$. Tingkat kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95% atau taraf signifikan 5%. Untuk hasil dari pengolahan hipotesis pengaruh langsung dapat dilihat pada tabel patch coefficient yang berada pada menu bootstrapping SmartPLS Versi 4.1.0.2 berikut :

Tabel 4.22 Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	Sampel Mean (M)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1 > Y	0.318	0.316	3.469	0.001
X2 > Y	0.369	0.379	2.990	0.003
X3 > Y	0.374	0.367	3.341	0.001

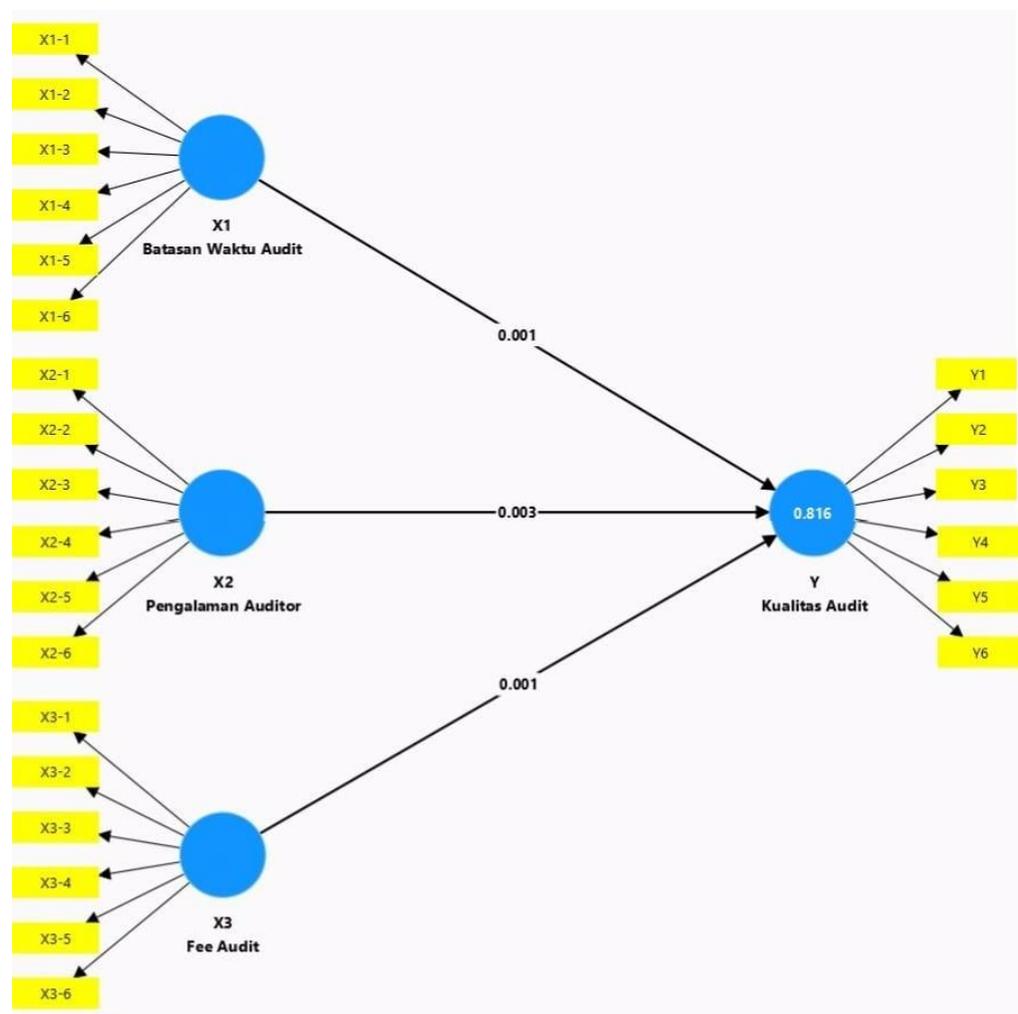
Sumber : Hasil Pengolahan Data PLS 4, 2024

Berdasarkan tabel 4.22 diatas, dapat dilihat bahwa hasil dari uji hipotesis adalah sebagai berikut :

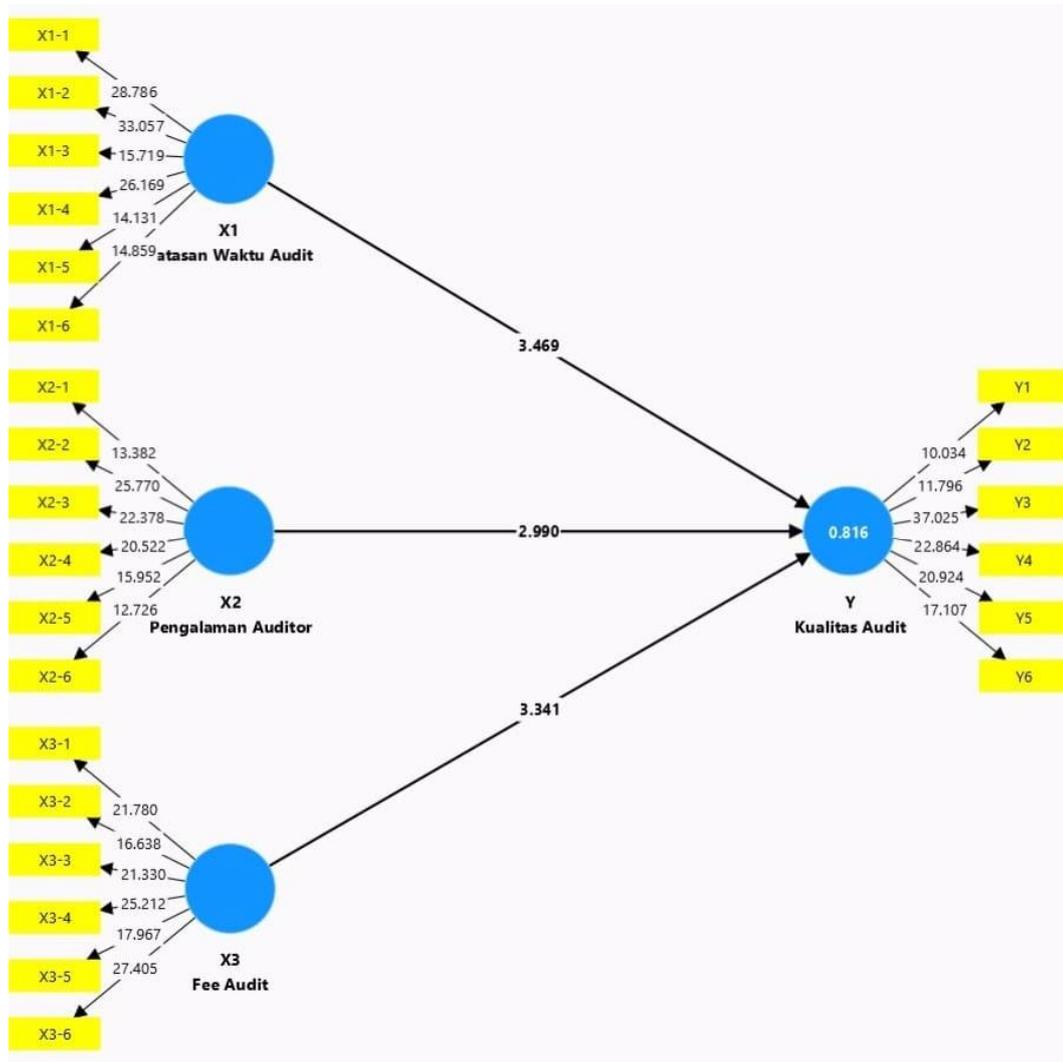
1. Pengaruh Batasan Waktu Audit terhadap Kualitas Audit memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.318. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $3.469 > 1.96$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0.001 < 0,05$ berarti Batasan Waktu Audit berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
2. Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.369. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $2.990 > 1.96$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0.003 < 0,05$ berarti

Pengalaman Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

3. Pengaruh Fee Audit terhadap Kualitas Audit memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.374. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $3.341 > 1.96$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0.001 < 0,05$ berarti Fee Audit berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.



Gambar 4.6 *p-value*



Gambar 4.7 *t-statistic*

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dari penelitian ini, maka dapat dilakukan pembahasan sebagai berikut :

4.3.1 Pengaruh Batasan Waktu Audit terhadap Kualitas Audit

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diketahui bahwa Batasan Waktu Audit berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Dalam penelitian ini Batasan Waktu Audit diukur dengan

empat indikator yaitu ketepatan waktu, beban yang ditanggung dengan keterbatasan waktu, pemenuhan target dengan waktu yang ditentukan, dan kelonggaran waktu audit.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kualitas audit semakin baik apabila alokasi waktu yang dianggarkan realistis dengan kompleksitas audit yang diterima dalam penugasan. Hal ini didukung dengan Data Rekapitulasi Skor dan Tanggapan Responden dimana pernyataan tersebut memiliki skor rata-rata tertinggi yaitu sebesar 4,6 yang berada di kategori sangat baik dengan jumlah responden yang memilih sangat setuju sebanyak 41 responden, 19 responden memilih setuju dan 4 responden memilih kurang setuju.

Pada saat melakukan penugasan, pimpinan Kantor Akuntan Publik sebelumnya telah menetapkan alokasi waktu yang sama. Namun saat melakukan audit pertama kali, auditor dapat dikatakan mengalami batasan waktu audit dikarenakan auditor harus mempelajari terlebih dahulu karakteristik perusahaan klien dan bagaimana sistem pengendaliannya. Sedangkan saat melakukan penugasan audit untuk yang kedua dan seterusnya, auditor tidak perlu lagi mempelajari karakteristik perusahaan klien karena auditor telah mempelajari perusahaan klien saat melakukan penugasan pertama kali. Ini menjadi salah satu alasan mengapa pada saat penugasan pertama kali auditor selalu merasa alokasi waktu audit yang diberikan tidak cukup. Penelitian yang dilakukan oleh (Rina, 2017), menyatakan bahwa auditor yang menetapkan alokasi waktu audit dengan sangat ketat, maka akibatnya memiliki efek samping yang merugikan publik yaitu memunculkan perilaku yang mengancam kualitas audit, antara lain penurunan tingkat pendeteksian dan penyelidikan aspek kualitatif salah saji, gagal meneliti

prinsip akuntansi, melakukan review dokumen secara dangkal, menerima penjelasan klien secara lemah dan mengurangi pekerjaan pada salah satu langkah audit di bawah tingkat yang diterima. Dari hasil analisis tersebut memberikan implikasi bahwa agar memperoleh kualitas audit yang baik maka perlu batasan waktu audit yang tidak terlalu ketat atau relevan dengan kompleksitas tugas yang diberikan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Melia Wida, 2022) menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan antara batasan waktu terhadap kualitas audit. Penelitian ini juga sejalan dengan (Damayanti 2022)(Evrillia W, Ketty, and De Venelli 2022) bahwa batasan waktu berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

4.3.2 Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diketahui bahwa Pengalaman Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Dalam penelitian ini Pengalaman Auditor diukur dengan tiga indikator yaitu lamanya masa bekerja, banyaknya klien yang diaudit dan pengalaman mengikuti pelatihan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa lamanya masa kerja, membuat auditor lebih mudah menyelesaikan masalah yang muncul ketika melakukan proses audit. Hal ini didukung dengan Data Rekapitulasi Skor dan Tanggapan Responden dimana pernyataan tersebut memiliki skor rata-rata tertinggi yaitu sebesar 4,3 yang berada di kategori sangat baik dengan jumlah responden yang memilih sangat setuju sebanyak 28 responden, 26 responden memilih setuju, 9 responden memilih kurang setuju dan 1 responden memilih

tidak setuju. Hal ini juga diperkuat dengan data karakteristik responden berdasarkan lama bekerja yaitu sebanyak 23 responden atau 36% memiliki pengalaman bekerja di atas 10 tahun dan sebanyak 38 responden atau 59 % merupakan auditor senior.

Pengalaman memiliki peran penting terhadap kualitas audit. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh auditor dalam mengaudit suatu laporan keuangan perusahaan maka akan semakin besar pengaruh yang diberikan terhadap kualitas audit. Pengalaman yang dimiliki auditor akan membuat auditor lebih mudah dalam mendeteksi kecurangan klien serta mengevaluasi dan memperluas bukti yang akan membuat hasil audit berkualitas. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa pengalaman auditor dapat memberikan kontribusi yang berpengaruh terhadap kualitas audit. Selain itu, kualitas audit yang dihasilkan akan semakin bermutu jika seorang auditor memiliki pengalaman yang banyak dan mampu mengaplikasikannya saat menjalankan tugas pemeriksaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Syamsuri, 2023) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Dwi dan Abubakar, 2022) yang juga menyatakan bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Audit.

4.3.3 Pengaruh Fee Audit terhadap Kualitas Audit

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diketahui bahwa Fee Audit berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Dalam penelitian ini Fee Audit diukur dengan tiga indikator yaitu risiko audit, kompleksitas jasa yang diberikan dan tingkat keahlian.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa fee yang didapatkan auditor sesuai dengan tingkat keahlian yang digunakan dalam mengaudit. Hal ini didukung dengan Data Rekapitulasi Skor dan Tanggapan Responden dimana pernyataan tersebut memiliki skor rata-rata yaitu sebesar 4,3 yang berada di kategori sangat baik dengan jumlah responden yang memilih sangat setuju sebanyak 29 responden, 27 responden memilih setuju dan 8 responden memilih kurang setuju. Selain itu kantor juga sudah menentukan batas risiko audit yang dapat diterima untuk menerima klien. Semakin besar risiko audit yang dihadapi, maka semakin tinggi fee yang diperoleh. Hal ini berdasarkan data rekapitulasi skor dan tanggapan responden yaitu sebanyak 28 responden memilih sangat setuju, 27 responden memilih setuju dan 9 responden memilih kurang setuju.

Fee audit merupakan besaran pendapatan yang diterima oleh auditor yang jumlahnya bervariasi sesuai dengan tingkat pengerjaannya. Semakin besar fee yang diterima auditor, memberikan tanda bahwa auditor tersebut memiliki kemampuan serta keahlian yang mahir dalam melakukan pemeriksaan. Semakin ahli seorang auditor maka dalam pelaksanaan pemeriksaan auditor akan mampu menemukan kesalahan yang bersifat materil maupun non materil yang nantinya akan memiliki pengaruh pada kualitas audit yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rafif Helmi, Wisnu Julianto & Retna Sari, 2021) yang menyatakan bahwa fee audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini dikarenakan fee audit merupakan faktor dari luar yang bisa menjadi penyebab serta motif dari perilaku auditor dalam melaksanakan tugas pemeriksaan. Dengan adanya fee audit yang besar maka auditor akan meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Latifah et al., 2019) yang menyatakan bahwa fee audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Artinya semakin tinggi fee audit maka semakin baik kualitas auditnya.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini mengenai Pengaruh Batasan Waktu Audit, Pengalaman Auditor dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan di Kota Medan adalah sebagai berikut :

1. Batasan Waktu Audit berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Hal ini berarti apabila alokasi waktu yang dianggarkan realistis dengan kompleksitas audit yang diterima dalam penugasan maka kualitas audit akan semakin baik. Oleh karena itu, Kantor Akuntan Publik perlu memberikan batasan waktu audit yang tidak terlalu ketat atau relevan dengan banyaknya penugasan yang diberikan.
2. Pengalaman Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Lamanya masa kerja, membuat auditor lebih mudah menyelesaikan masalah yang muncul ketika melakukan audit. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki auditor dalam mengaudit maka akan semakin besar pengaruh yang diberikan terhadap kualitas audit.
3. Fee Audit berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Semakin besar fee yang diterima auditor, memberikan tanda bahwa auditor tersebut memiliki kemampuan serta keahlian yang mahir dalam melakukan pemeriksaan. Semakin ahli seorang auditor maka dalam pelaksanaan pemeriksaan auditor akan mampu menemukan kesalahan

yang bersifat materil maupun non materil yang nantinya akan memiliki pengaruh pada kualitas audit yang dihasilkan.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh, maka dalam hal ini penulis dapat memberi saran sebagai berikut :

1. Disarankan bagi para Akuntan Publik untuk menetapkan batasan waktu audit yang relevan agar nantinya diperoleh kualitas audit yang baik.
2. Disarankan bagi para Akuntan Publik untuk menambah pengalaman dibidang audit agar lebih mudah dalam mendeteksi kecurangan klien serta mengevaluasi dan memperluas bukti yang akan membuat hasil audit berkualitas.
3. Disarankan bagi Kantor Akuntan Publik untuk menentukan terlebih dahulu batas risiko audit yang dapat diterima oleh klien agar nantinya dapat menyesuaikan fee audit yang akan diterima oleh akuntan publik.
4. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melengkapi penelitian dengan melakukan observasi yang lebih mendalam tidak hanya menggunakan kuisisioner saja dan juga dapat menambahkan variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap kualitas audit sehingga hasil penelitian akan lebih meluas dari penelitian sebelumnya.
5. Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar menambahkan metode lain dalam penelitian sehingga data yang didapatkan dapat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, misalnya dengan menambahkan metode wawancara.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. Firza. 2021. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Pemberian Opini Auditor." *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan* 2(1): 690–99.
- Astuty , W. (2016). Dampak Kualitas Jasa Audit terhadap Nilai yang Diterima Klien. Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 15-25.
- Damayanti, Ainun Asri, and Perwito. 2022. "The Effect of Audit Independence and Time Limitations On Audit Quality At The Financial Audit Agency (BPK) Representative Of Banten Province." *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 3(1): 196–203.
- Fachruddin, W. (2017). Pengaruh Fee Audit, Pengalaman Kerja, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 3(ISSN: 2443-3071).
- Fauzan, Rafif Helmi, Wisnu Julianto, and Retna Sari. 2021. "Pengaruh Time Budget Pressure, Profesionalisme, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit." *Jurnal KORELASI: Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi* 2(1): 865–80.
- Hanum, Z., & Timor, S. D. (2023). Pengaruh Etika Profesi dan Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor dengan Profesionalisme sebagai Variabel Intervening. *Owner*, 7(3), 2217–2224. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1584>
- Harahap, Riva Ubar (2018) Pengaruh Kompetensi Auditor dan Pendidikan Terhadap Profesionalisme Auditor Pemula Pada KAP Di Kota Medan. Kumpulan Jurnal Dosen UMSU. 31
- Harahap, R. U., & Pulungan, K. A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme terhadap Salah Saji Material pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(1), 2623–2650. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i1.4752>
- Hasan, Ahmad, Abdul Wahid Mahsuni, and Afifuddin. 2019. "Pengaruh Batasan Waktu Audit, Pengetahuan, Akuntansi Dan Auditing, Bonus Serta Pengalaman Terhadap Kualitas Audit." *E-JRA Volume 8 No. 5 Agustus 2019* 08(05): 131–46.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2010). Standar Profesional Akuntan Publik 2nd ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Ikhsan, A., Muhyarsyah, Tanjung, H., & Oktaviani, A. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis (S. Lesmana (ed)). Madenatera.

- Lubis, H.Z.,dkk. (2020). *Pemeriksaan Akuntansi*. Medan: Perdana Publishing.
- Purnama Sari, Ghema, and Ni Ketut Rasmini. 2023. "Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Audit Capacity Stress Pada Kualitas Audit Dengan Kompetensi Sebagai Variabel Mediasi." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 12(4): 593–604.
- Purwaningsih, Sri. 2018. "Pengaruh Skeptisisme Profesional, Batasan Waktu Audit, Kode Etik Profesi Akuntan Publik Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Tangerang Dan Tangerang Selatan)." *Jurnal Profita* 11(3): 513–35.
- Putri, Dessi Antika. 2020. "Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti* 7(1): 85–100.
- Rahmayani, melia W. 2021. "Pengaruh Fee Audit Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Kota Bandung)." *Jurnal akuntansi kompetitif* 4(1): 8.
- Ratu Grace Hutagaol, Amanda, and Sri Rahayu. "Pengaruh Independensi, Kompetensi, Time Budget Pressure Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Inspektorat Provinsi Papua Tahun 2022)." 6(3): 2022.
- Rizai, S. (2022). Pengaruh Independensi Auditor, Time Budget Pressure dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit dengan Remote Audit sebagai Pemediasi. *Doctoral Dissertation, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*.
- Sari, Eka Nurmala, and Sapta Lestari. 2018. "Pengaruh Kompetensi Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara." 6(1): 81–92.
- Sawyer, Dittenhofer, S. Cheiner, 2005. *Internal Auditing*, Buku Satu, Edisi Kelima, Jakarta : Salemba Empat.
- Septiana, Risky Fitri, and Jaeni Jaeni. 2021. "Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Di Semarang, Solo Dan Yogyakarta)." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 21(2): 726.
- Sisna Armawan, I. P., & Wiratmaja, I. D. N. (2020). Pengaruh Pengalaman, Kompetensi, Independensi dan Fee Audit pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(5). <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i05.p11>
- Suhariadi Dwi, Arif Abubakar. 2022. "Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Fee Audit Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2(2): 417–30.

- Syamsuri, Syamsuri. 2023. "Dampak Kompleksitas Audit, Fee Audit Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 7(1): 351–67.
- Tandiontong, Mathius. (2016). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung : Alfabeta
- Wiratama, William Jefferson, and Ketut Budiarta. "Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Professional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit.

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth. Responden
Kantor Akuntan Publik Kota Medan
Di Tempat

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana Strata-1 (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara, Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Laila Hasniyah Harahap
NPM : 2005170128
Program Studi/Konsentrasi : Akuntansi/Pemeriksaan

Bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan Judul “**Pengaruh Batasan Waktu Audit, Pengalaman Auditor dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan**”. Untuk itu, besar harapan saya agar Bapak/Ibu/Saudara/i bersedia untuk mengisi kuesioner, sehingga jawaban yang didapatkan dari hasil kuesioner ini dapat memberikan informasi guna melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian.

Penelitian ini sama sekali tidak akan menimbulkan kerugian bagi Bapak/Ibu/Saudara/i. Semua informasi dari hasil penelitian hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan akan dijaga kerahasiannya. Atas segala bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i dalam pengisian kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

Medan, 2024
Hormat Saya,

Laila Hasniyah Harahap

A. Petunjuk Pengisian Kuisioner

1. Bacalah terlebih dahulu setiap butir pertanyaan atau pernyataan di dalam angket dengan cermat.
2. Berikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang benar-benar sesuai dengan kondisi anda.
3. Satu pertanyaan atau pernyataan hanya boleh dijawab dengan satu pilihan jawaban.
4. Pilihan jawaban yang tersedia, yaitu :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

B. Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Nama KAP :
3. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan
4. Usia :.....tahun
5. Pendidikan Terakhir :
6. Lama Bekerja :.....tahun
7. Jabatan :

C. Kuesioner Penelitian

BATASAN WAKTU AUDIT

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
Indikator : Ketepatan waktu						
1	Auditor wajib untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang disepakati dengan Klien					
Indikator : Beban yang ditanggung dengan keterbatasan waktu						
2	Batasan waktu yang tidak relevan dengan pekerjaan audit dapat menghasilkan laporan audit dengan kualitas yang rendah					
3	Batasan waktu yang sangat kaku dan ketat menyebabkan auditor gagal mendapatkan bukti-bukti yang relevan.					
Indikator : Pemenuhan target dengan waktu yang ditentukan						
4	Selama menjalankan tugas saya mampu memenuhi target yang telah ditentukan					
Indikator : Kelonggaran waktu audit						
5	Semakin banyak waktu yang diberikan dalam mengaudit, akan semakin banyak transaksi yang dapat di uji oleh auditor.					
6	Kualitas audit semakin baik apabila alokasi waktu yang dianggarkan realistis dengan kompleksitas audit yang diterima dalam penugasan					

PENGALAMAN AUDITOR

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
Indikator : Lamanya masa kerja						
1	Lamanya masa kerja mempengaruhi pengalaman yang saya miliki.					
2	Lamanya masa kerja, membuat saya lebih mudah menyelesaikan masalah yang muncul ketika melakukan proses audit.					
Indikator : Banyaknya klien yang diaudit						
3	Saya merasa pengalaman saya bertambah setelah melakukan audit di banyak perusahaan.					
4	Banyaknya klien yang telah saya audit, membuat laporan audit yang saya hasilkan semakin berkualitas					
Indikator : Pengalaman mengikuti pelatihan						
5	Saya merasa, setelah mengikuti pelatihan kerja, kemampuan saya bertambah					
6	Dengan mengikuti pelatihan-pelatihan, saya semakin mudah melakukan audit karena telah menambah pengalaman saya					

FEE AUDIT

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
Indikator : Risiko Audit						
1	Semakin besar risiko audit yang saya hadapi, maka semakin tinggi fee yang saya peroleh					
2	Kantor sudah menentukan batas risiko audit yang dapat diterima untuk menerima klien					
Indikator : Kompleksitas jasa yang diberikan						
3	Saya menerima fee audit sesuai dengan kompleksitas audit perusahaan klien					
4	Sebagai auditor, semakin bervariasi/kompleks jenis usaha klien saya maka saya menawarkan fee yang lebih tinggi					
Indikator : Tingkat Keahlian						
5	Saya melakukan audit sesuai dengan fee yang saya terima					
6	Biasanya fee yang saya dapatkan sesuai dengan tingkat keahlian yang saya gunakan dalam mengaudit					

KUALITAS AUDIT

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
Indikator : Deteksi salah saji						
1	Laporan hasil audit harus memuat temuan dan simpulan hasil audit secara obyektif.					
2	Saya selalu berusaha hati-hati dalam pengambilan keputusan selama melakukan audit.					
Indikator : Kesesuaian dengan standar yang berlaku						
3	Saat menerima penugasan, auditor menetapkan sasaran, ruang lingkup, metodologi pemeriksaan.					
4	Dalam melaksanakan tugas, auditor merencanakan materialitas atas laporan keuangan berdasarkan standar auditing yang berlaku umum di Indonesia					
Indikator : Kepatuhan terhadap Standar Operasional Perusahaan (SOP)						
5	SOP menjadikan proses pemeriksaan audit menjadi teratur dan terarah .					
6	Seorang auditor harus mematuhi SOP yang ditetapkan.					

TABULASI SKOR LIKERT

1. Variabel X1 Batasan Waktu Audit

RESPONDEN	ITEM PERNYATAAN VARIABEL X1 KOMPETENSI					
	X1-1	X1-2	X1-3	X1-4	X1-5	X1-6
1	5	5	4	4	4	5
2	4	4	4	4	4	4
3	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4	5
8	5	4	4	5	5	4
9	5	4	4	4	4	5
10	4	4	5	5	5	5
11	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	5
13	5	5	5	5	5	5
14	4	4	4	4	4	5
15	5	5	5	4	4	5
16	4	4	4	4	4	5
17	5	5	5	5	5	5
18	4	4	5	4	4	5
19	4	4	4	4	4	4
20	5	5	4	5	5	5
21	5	5	5	4	4	4
22	5	5	5	5	5	5
23	5	4	4	5	5	5
24	5	5	5	5	5	5
25	4	4	5	5	5	5
26	4	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4	5
28	4	4	5	5	5	5
29	4	4	4	4	4	5
30	5	5	5	5	5	5
31	5	5	5	5	5	5
32	4	4	4	5	4	5
33	5	5	5	5	4	5
34	4	4	4	4	4	4
35	4	4	4	4	4	4
36	5	5	5	5	5	5
37	4	4	4	4	4	4
38	5	5	4	5	5	5
39	5	5	5	4	4	4
40	5	5	5	5	5	5
41	5	5	4	5	5	4

42	4	4	4	4	4	4
43	5	5	5	5	5	5
44	4	4	4	4	4	4
45	5	5	5	5	5	5
46	5	5	5	5	5	5
47	4	5	4	4	5	5
48	3	3	4	4	3	3
49	4	4	4	4	4	4
50	2	2	3	3	4	3
51	2	2	4	4	4	4
52	3	3	3	3	4	3
53	4	4	4	4	4	4
54	5	5	5	5	5	5
55	5	5	5	5	5	5
56	4	4	4	4	4	5
57	4	4	4	3	4	3
58	5	5	5	5	5	5
59	5	5	4	5	5	5
60	4	4	4	3	3	4
61	5	5	5	5	5	5
62	5	5	5	5	5	5
63	4	4	5	4	4	5
64	5	5	5	5	4	5

2. Variabel X2 Pengalaman Auditor

RESPONDEN	ITEM PERNYATAAN VARIABEL X2 PENGALAMAN AUDITOR					
	X1-1	X1-2	X1-3	X1-4	X1-5	X1-6
1	4	4	4	4	5	5
2	4	4	4	4	4	4
3	5	5	5	5	5	5
4	5	5	4	5	4	4
5	4	5	4	4	4	4
6	5	4	4	4	4	4
7	5	4	4	4	4	4
8	5	4	4	4	4	4
9	4	4	4	4	5	4
10	4	4	4	4	4	4
11	5	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	5	5
14	4	4	4	4	4	4
15	5	5	5	5	5	4
16	4	5	4	4	4	4
17	5	5	5	5	5	5
18	4	4	4	5	4	5
19	5	4	4	4	4	4

20	5	4	5	5	5	5
21	5	5	5	4	4	4
22	5	4	4	4	4	4
23	5	5	4	4	4	4
24	5	5	5	5	5	5
25	4	5	4	4	4	4
26	5	5	5	5	5	4
27	4	4	4	4	4	4
28	5	5	4	3	5	4
29	4	5	4	5	4	4
30	5	5	5	5	5	5
31	5	5	4	5	5	5
32	4	4	5	5	4	4
33	5	5	5	5	5	5
34	4	4	4	4	4	4
35	4	4	4	4	5	4
36	5	5	5	5	4	5
37	4	4	4	4	5	4
38	5	5	5	5	5	5
39	4	3	3	2	5	4
40	5	5	5	5	5	5
41	3	3	2	2	4	4
42	4	4	4	4	5	4
43	4	3	2	2	4	5
44	5	5	5	5	5	4
45	5	5	5	5	5	5
46	5	5	3	3	4	5
47	4	4	4	2	3	5
48	3	3	3	3	3	3
49	4	4	4	4	4	4
50	4	4	4	3	4	4
51	4	4	4	4	4	4
52	3	3	3	2	3	3
53	3	3	3	3	3	3
54	5	5	5	5	5	5
55	5	5	5	5	5	5
56	5	5	5	5	5	5
57	3	3	3	3	3	3
58	5	3	3	3	3	3
59	3	2	2	3	3	3
60	3	3	3	3	3	3
61	5	5	5	5	5	5
62	5	5	5	5	5	5
63	4	4	5	5	4	4
64	5	5	5	5	4	4

3. Variabel X3 Fee Audit

RESPONDEN	ITEM PERNYATAAN VARIABEL X1 FEE AUDIT					
	X1-1	X1-2	X1-3	X1-4	X1-5	X1-6
1	5	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4
3	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	4	4	4
5	4	5	5	5	4	5
6	5	4	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4	4
8	5	4	4	4	4	4
9	4	4	5	4	4	5
10	4	4	5	5	5	5
11	4	5	5	4	4	4
12	5	4	5	5	4	4
13	4	4	4	5	5	4
14	4	4	4	4	4	4
15	4	4	5	5	5	5
16	4	4	4	5	4	5
17	5	5	5	5	5	5
18	4	4	4	4	4	4
19	5	5	5	5	4	5
20	4	4	4	4	4	4
21	5	5	4	4	5	4
22	5	5	5	5	4	5
23	4	4	4	5	5	5
24	5	5	5	5	5	5
25	4	5	5	4	4	4
26	4	5	4	4	4	4
27	5	5	5	5	5	5
28	4	4	4	5	5	5
29	5	4	4	4	5	5
30	5	5	5	5	5	5
31	5	5	5	5	4	5
32	4	4	4	4	4	4
33	5	4	4	4	4	4
34	4	5	4	5	4	5
35	4	5	5	5	4	5
36	5	5	5	5	4	5
37	4	5	4	4	5	5
38	5	5	5	5	5	5
39	5	4	4	5	4	4
40	4	4	5	4	4	4
41	5	5	4	4	5	5

42	4	4	4	4	4	4
43	3	3	3	3	3	3
44	4	4	4	4	4	4
45	5	5	5	5	5	5
46	5	5	5	5	5	5
47	3	4	4	4	4	4
48	3	3	3	3	3	3
49	4	4	4	4	4	4
50	3	4	4	4	4	4
51	4	4	4	4	4	4
52	3	4	3	3	3	3
53	3	3	3	3	3	3
54	5	5	5	5	5	5
55	5	5	5	5	5	5
56	5	5	5	5	5	5
57	3	3	3	3	3	3
58	3	4	3	3	3	3
59	3	4	3	3	3	3
60	5	5	5	3	3	3
61	5	5	5	5	5	5
62	5	5	5	5	5	5
63	4	4	4	4	4	4
64	5	4	4	4	4	4

4. Variabel Y Kualitas Audit

RESPONDEN	ITEM PERNYATAAN VARIABEL X1 KOMPETENSI					
	X1-1	X1-2	X1-3	X1-4	X1-5	X1-6
1	5	5	5	5	5	5
2	4	4	4	4	4	4
3	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	5
7	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	5	5
9	4	5	4	5	4	4
10	4	4	4	4	4	4
11	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	5	5
13	5	5	5	5	4	4
14	4	4	4	4	4	4
15	5	5	4	5	4	4
16	4	4	4	4	4	4
17	5	5	5	5	5	5

18	4	4	5	5	4	4
19	4	4	4	4	5	5
20	5	5	5	5	4	4
21	4	4	4	5	5	5
22	4	4	4	5	4	5
23	5	4	4	4	4	4
24	5	5	5	5	5	5
25	5	4	4	4	4	4
26	5	5	4	4	5	4
27	5	4	4	4	4	5
28	5	5	4	4	5	4
29	5	4	4	4	4	5
30	5	5	5	5	5	5
31	5	5	5	5	4	5
32	4	4	4	4	4	4
33	5	5	5	5	5	5
34	4	4	4	4	4	5
35	4	4	4	4	4	5
36	5	5	5	5	5	4
37	4	4	4	4	4	4
38	5	5	5	5	5	5
39	4	4	4	5	4	4
40	5	5	5	4	5	5
41	4	5	4	5	4	4
42	4	4	4	4	4	4
43	5	5	5	3	3	4
44	4	4	4	4	4	4
45	5	5	5	5	5	5
46	5	5	5	5	5	5
47	5	5	3	3	3	3
48	3	3	3	3	3	3
49	4	4	4	4	4	4
50	3	3	3	3	3	3
51	4	4	4	4	4	4
52	3	3	3	3	3	3
53	3	3	3	3	3	3
54	5	5	5	5	5	5
55	5	5	5	5	5	5
56	5	5	5	5	5	5
57	3	3	3	3	3	3
58	5	3	3	3	3	3
59	4	5	3	3	3	3
60	4	5	5	5	4	4
61	5	5	5	5	5	5
62	5	5	5	5	4	5
63	4	4	4	4	4	4
64	5	5	5	5	5	5



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/13/08/2023

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 13/08/2023

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Laila Hasniyah Harahap
NPM : 2005170128
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : 1. Adanya permasalahan auditor dalam memberikan opini yang tidak mencerminkan laporan audit yang sebenarnya dan tidak didasarkan bukti yang memadai. 2. Masih adanya Kantor Akuntan Publik yang dibekukan karena melanggar kode etik yang mempengaruhi hasil audit serta kualitas audit. 3. Kurangnya kompetensi dari seorang auditor dalam memeriksa laporan keuangan mengakibatkan kesalahan peyajian.
- Rencana Judul : 1. Pengaruh Kompetensi, Time Budget Pressure, Fee Audit, dan Professionalisme Terhadap Kualitas Audit
2. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Tekanan Anggaran Waktu dan Fee Audit Terhadap Kinerja Auditor
3. Pengaruh Batasan Waktu Audit, Pengetahuan Akuntansi dan Auditing, Bonus serta Pengalaman terhadap Kualitas Audit

Objek/Lokasi Penelitian: Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Laila Hasniyah Harahap)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

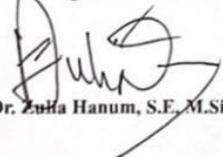
PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/13/08/2023

Nama Mahasiswa : Laila Hasniyah Harahap
NPM : 2005170128
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Tanggal Pengajuan Judul : 13/08/2023
Nama Dosen pembimbing*) : Dr. Widia Atuty, SE., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA (04 September 2023)

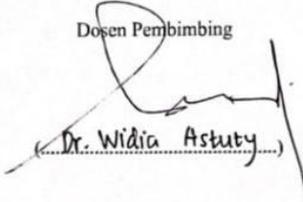
Judul Disetujui**) : Pengaruh Batasan waktu, Pengalaman Auditor dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Dr. Zula Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, 29 Desember 2023

Dosen Pembimbing


(Dr. Widia Astuty)

Keterangan:

*) Ditisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Ditisi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ini pada form online "Upload pengajuan Judul Skripsi"



UMSU

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 29 Desember 2023



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : LA I L A H A S N I Y A H H A R A H A P

NPM : 2 0 0 5 1 7 0 1 2 8

Tempat/Tgl Lahir : LA U T D E N D A N G 2 8 F E B R U A R
1 2 0 0 2

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasiswa : D U S U N I K A M B O J A LA U T D E
N D A N G

Tempat Penelitian: K A N T O R A K U N T A N P U B L I K

Alamat Penelitian : M E D A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris

Wassalam
Pemohon


(Riva Umar Hap)


(Laila Hasniyah Harahap)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAH-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 19/IL.3-AU/UMSU-05/F/2024
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 22 Jumadil Akhir 1445 H
04 Januari 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Laila Hasniyah Harahap
Npm : 2005170128
Program Studi : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)
Judul Skripsi : Pengaruh Batasan Waktu Audit, Pengalaman Auditor dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peringgal



Dr. H. Jumiati, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAH-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [f/umsumedan](#) [u/umsumedan](#) [t/umsumedan](#) [u/umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 19/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 29 Desember 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Laila Hasniyah Harahap
N P M : 2005170128
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Batasan Waktu Audit, Pengalaman Auditor dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Dosen Pembimbing : **Prof. Dr. Widia Astuty, SE., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 04 Januari 2025**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 22 Jumadil Akhir 1445 H
04 Januari 2024 M

Dekan

Dr. H. Jauri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



Tembusan :

1. Peringgal



SURAT KETERANGAN

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas :

Nama : Laila Hasniyah Harahap

NPM : 2005170128

Prodi/Konsentrasi : Akuntansi/Pemeriksaan

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi tugas akhir di Kantor Akuntan Publik Drs. Katio, M.M., CPA & Rekan dengan judul "Pengaruh Batasan Waktu Audit, Pengalaman Auditor dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 18 Maret 2024
Kantor Akuntan Publik
Drs. Katio, M.M., CPA & Rekan



Pimpinan/Manajer/Admin



KANTOR AKUNTAN PUBLIC
TOGAR MANIK
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT
ANNO 1991

Medan, 18 Maret 2024

Nomor Surat : 0031/SKU/III/KAPTM-Mdn/2024
Lampiran : 1 (Satu)
Perihal : Balasan izin Riset

Kepada Yth,
**Dekan UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
di Medan**

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan di bahwa ini :
Nama : **Togar Manik, CPA.CPI**
Jabatan : **Pimpinan di KAP TOGAR MANIK**

Menerangkan bahwa atas :
Nama : **Laila Hasniyah Harahap**

Program Studi : **Akuntansi**

Telah kami setuju untuk mengadakan Penelitian/riset di **Kantor Akuntan Publik Togar Manik** dengan Alamat Jl Setia Budi Komplek Setia Budi Raya Blok B No.16 dengan judul **"Pengaruh Batasan Waktu Audit, Pengalaman Auditor dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan"**.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami mengucapkan Terimakasih.

Hormat Kami,
KAP TOGAR MANIK
a.n Pemimpin

Togar Manik, CPA., CPI
Pemimpin KAP Togar Manik

SURAT KETERANGAN

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas :

Nama : Laila Hasniyah Harahap
NPM : 2005170128
Prodi/Konsentrasi : Akuntansi/Pemeriksaan
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi tugas akhir di Kantor Akuntan Publik Drs. Syamsul Bahri, M.M., Ak & Rekan dengan judul "Pengaruh Batasan Waktu Audit, Pengalaman Auditor dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 19 Maret 2024
Kantor Akuntan Publik
Drs. Syamsul Bahri, M.M., Ak & Rekan



Cut Dhaifina
Pimpinan/Manajer/Admin



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN**

Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021

JL. SETIA BUDI KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO. 6. Tj. REJO. MEDAN SUNGGAL - 20122, TELP. (061-) 8218300 FAX. (061-) 8219300
e-mail : kaplian.afrizar@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nama : Panca Wasis
Jabatan : Auditor
No Hp : 085718385983

Menerangkan Bahwa :

Nama : Laila Hasniyah Harahap
NIM : 2005170128
Program Studi : S1 - Akuntansi

Menerangkan bahwa telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik M Lian Dalimunthe dan Rekan dengan permasalahan judul sebagai berikut :

“ Pengaruh Batasan Waktu Audit, Pengalaman Auditor dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan ”.

Demikian surat keterangan ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana pada semestinya.



Medan, 10 Januari 2024

Panca Wasis



FACHRUDIN & MAHYUDDIN

Registered Public Accountants

Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 27. 2000

Sejak Tahun 1980

Medan, 20 April 2024

No. : 011/SK/KAP-FM/IV/2024
Hal : **Surat Izin Riset**

Kepada Yth :
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
di
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat yang kami terima dengan Nomor : 19/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 tanggal 04 Januari 2024 perihal Mohon Izin Riset, maka dengan ini kami sampaikan yang tersebut dibawah ini :

Nama : Laila Hasniyah Harahap
NIM : 2005170128
Judul Skripsi : Pengaruh Batasan Waktu Audit, Pengalaman Auditor dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Diberikan izin melakukan riset dengan cara menyebarkan kuesioner di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin Medan untuk memenuhi kebutuhan penyelesaian tugas mahasiswa.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Kantor Akuntan Publik
FACHRUDIN & MAHYUDDIN


FACHRUDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants

FERDI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Laila Hasniyah Harahap
NPM : 2005170128
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Nama Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Widia Astuty, SE., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA
Judul Penelitian : Pengaruh Batasan Waktu Audit, Pengalaman Auditor dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Fenomena masalah asuransi dengan jasa	20 Sep 2023	
Bab 2	lengkap teori & kerangka konseptual	29 Sept 2023	
Bab 3	lengkap teknik analisis data	19 Okt 2023	
Daftar Pustaka	tambahkan literatur terbaru	21 Nov 2023	
Instrumen Pengumpulan Data	lengkap kuesioner peneliti	16 Des 2023	
Persetujuan Seminar Proposal	Selesai bahas proposal	20 Jan 2024	

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Medan,

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi

(Dr. Zulfah Hanum., S.E., M.Si)

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

(Prof. Dr. Widia Astuty, SE., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 02 Februari 2024* menerangkan bahwa:

Nama : Laila Hasniyah Harahap
NPM : 2005170128
Tempat / Tgl.Lahir : Laut Dendang, 28 Februari 2002
Alamat Rumah : Jln. Jatian Gang Musholla Laut Dendang
Judul Proposal : Pengaruh Batasan Waktu Audit, Pengalaman Auditor dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Prof. Dr. Widia Astuty, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA*

Medan, 02 Februari 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Prof. Dr. Widia Astuty, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA

Pembanding

Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., M.Si., Ak., CA

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan
Wakil Dekan I

67/ - 2024
05

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si
NIDN : 0105087601



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muehtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Jumat, 02 Februari 2024* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Laila Hasniyah Harahap*
NPM. : 2005170128
Tempat / Tgl.Lahir : Laut Dendang, 28 Februari 2002
Alamat Rumah : Jln. Jatian Gang Musholla Laut Dendang
Judul Proposal : Pengaruh Batasan Waktu Audit, Pengalaman Auditor dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
<i>Judul</i>
Bab I	<i>Fenomena masalah hake upzake</i>
Bab II	<i>teori ditambah</i>
Bab III	<i>populasi & sampel</i>
Lainnya	<i>instemater, penelitian buku pedoman</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 02 Februari 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. H. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Prof. Dr. Widia Astuty, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA

Pemanding

Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., M.Si., Ak., CA



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa membantu Anda? Kami siap dibantu!

www.umsumedan.com

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1247/IL.3-AU/UMSU-05/F/2024
Lamp. : -
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 29 Syawal 1445 H
08 Mei 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Laila Hasniyah Harahap
N P M : 2005170128
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Batasan Waktu Audit, Pengalaman Auditor dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peringgal

Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Laila Hasniyah Harahap
NPM : 2005170128
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Judul Penelitian : Pengaruh Batasan Waktu Audit, Pengalaman Auditor dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Mei 2024
Saya yang menyatakan



Laila Hasniyah Harahap

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Laila Hasniyah Harahap
NPM : 2005170128
Tempat dan Tanggal Lahir : Laut Dendang, 28 Februari 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 2 dari bersaudara
Alamat : Dusun I Kamboja Desa Laut Dendang
No. Telephone : 082185491178
Email : lailahasniyah12@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Julpan Efendi Harahap
Pekerjaan : Sopir
Nama Ibu : Nursyamsiah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dusun I Kamboja Desa Laut Dendang
No. Telephone : 085763172634
Email : julpanefendi00@gmail.com

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 106162 Medan Estate
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Swasta Pahlawan Nasional Medan
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMK Swasta PAB 8 Sampali
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara